Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

untuk Kelas IV
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Ismail Kusmayadi
Nandang R. Pamungkas
Ahmad Supena



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan
untuk Kelas IV SD/MI
Ismail Kusmayadi dkk.

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan

untuk Kelas IV
Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah

Ismail Kusmayadi
Nandang R. Pamungkas
Ahmad Supena

PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

4

Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan
untuk Kelas IV

Penulis	:	Ismail Kusmayadi Nandang R. Pamungkas Ahmad Supena
Editor	:	Indra Dwi Nurdiansyah Indra Permana
Layouter	:	Enceng Imron
Ilustrator	:	Syarip Permana
Desainer Sampul	:	M. Abdul Rifa'i
Ukuran	:	17,5 x 25 cm

372.6
ISM ISMAIL Kusmayadi
b Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan 4: Untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah / penulis, Ismail Kusmayadi, Nandang R. Pamungkas, Ahmad Supena ; editor, Indra Dwi Nurdiansyah, Indra Permana ; illustrator, Syarip Permana. -- Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 106 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 103
Indeks
ISBN 978-979-068-519-2 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-523-9

1.Bahasa Indonesia-Pendidikan Dasar I. Judul II. Nandang R. Pamungkas
III. Ahmad Supena IV. Ahmad Supena V. Indra Dwi Nurdiansyah
VI. Indra Permana VII. Syarip Permana

Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak oleh ......

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2008 tanggal 7 November 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia. Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Apa saja kegiatanmu hari ini, Anak-anak? Dalam berkegiatan, kamu pasti akan selalu menggunakan bahasa. Bahasa adalah alat komunikasi.

Kita patut bersyukur dan berbangga hati karena kita memiliki bahasa nasional. Bahasa nasional kita adalah bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi alat pemersatu bangsa.

Dalam buku ini, kamu akan berlatih mendengarkan. Selain itu, kamu akan berlatih berbicara, berlatih membaca, dan berlatih menulis.

Setelah belajar bahasa Indonesia, kamu akan mahir berbahasa. Mari, kita cintai bahasa Indonesia. Belajar bahasa Indonesia itu akan menyenangkan bagi kamu.

Tidak lupa, kita mengucapkan terima kasih kepada penulis di media massa. Karya mereka banyak kita gunakan dalam buku ini.

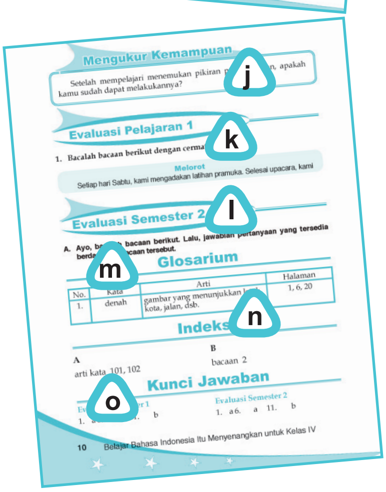
Bandung, Juli 2008

Penerbit

Memahami Bagian Buku Ini







a. **Judul Pelajaran**
   Judul ini disesuaikan dengan tema.
b. **Pendahuluan**
   Isinya memberi dorongan agar kamu lebih tertarik belajar bahasa Indonesia.
c. **Peta Pelajaran**
   Berisi gambaran materi yang akan kamu pelajari.
d. **Bahan Pelajaran**
   Isinya adalah apa yang harus kamu pelajari.
e. **Ilustrasi dan Foto**
   Ilustrasi dan foto dibuat menarik agar kamu lebih semangat belajar.
f. **Jendela Wawasan dan Figur**
   Isinya adalah pengetahuan kebahasaan dan kesastraan. Sedangkan figur, berisi informasi tokoh bahasa dan sastra.
g. **Latihan**
   Latihan berisi soal-soal yang harus kamu kerjakan.
h. **Latihan Tambahan**
   Latihan ini berisi tugas yang dapat dikerjakan sendiri atau berkelompok.
i. **Ringkasan Pelajaran**
   Isinya adalah pokok-pokok materi setiap pelajaran.
j. **Mengukur Kemampuan**
   Berisi pertanyaan untuk menggugah kesadaranmu dalam mengukur kemampuan pemahaman.
k. **Evaluasi Pelajaran**
   Bagian ini berisi soal untuk memantapkan pemahamanmu
l. **Evaluasi Semester**
   Bagian ini berisi soal-soal untuk menguji pemahamanmu mengenai materi setiap satu semester.
m. **Glosarium**
   Berisi daftar istilah penting, pengertian, dan nomor halamannya.
n. **Indeks**
   Berisi daftar istilah dan nama pengarang beserta nomor halamanya.
o. **Kunci Jawaban**

Waktu belajar

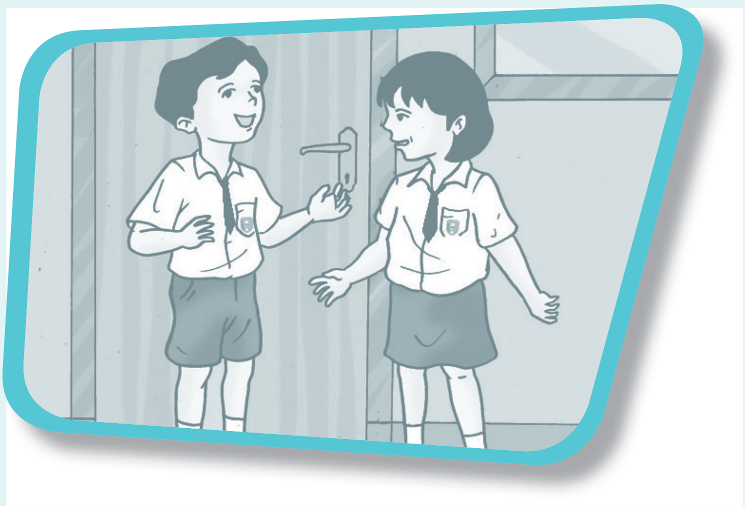
- Pelajaran 1 = 20 jam pelajaran
- Pelajaran 2 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 3 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 4 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 5 = 20 jam pelajaran
- Pelajaran 6 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 7 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 8 = 15 jam pelajaran
- Pelajaran 9 = 20 jam pelajaran
- Pelajaran 10 = 20 jam pelajaran

1 jam pelajaran adalah 35 menit

Daftar Isi

Daftar Gambar

Pelajaran 1



Pengetahuanmu

Apakah kamu pernah mendengar kata denah? Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan denah? Bagaimana pula cara membaca sebuah denah? Denah berguna untuk menjelaskan letak suatu tempat.

Selain belajar membaca denah, kamu juga akan belajar menemukan pikiran pokok dalam bacaan. Bagaimana cara menemukan pikiran pokok dalam sebuah bacaan? Kamu akan mempelajarinya pada pelajaran ini. Awali pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV ini dengan semangat. Rajin-rajinlah belajar, ya.

Mari, Belajar dan Berlatih

Menemukan pikiran pokok bacaan

Mendeskripsikan tempat sesuai dengan denah



A. Menemukan Pikiran Pokok Bacaan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menemukan pikiran pokok bacaan;
- memahami isi bacaan.

Pernahkah kamu membayangkan menjadi seorang pelukis? Di antara temanmu, mungkin ada yang hobi melukis. Kamu dapat menjadi pelukis yang hebat. Syaratnya, kamu harus banyak belajar melukis. Kamu pun harus banyak belajar dari karya para pelukis terkenal.

Berikut ini cerita mengenai seorang tokoh seni lukis Indonesia. Beliau adalah Raden Saleh. Beliau hidup pada masa penjajahan Belanda. Banyak lukisan beliau yang sangat terkenal. Raden Saleh adalah maestro pelukis dari Indonesia.

Kamu akan belajar menemukan pikiran pokok. Menemukan pikiran pokok melalui kegiatan membaca sekilas. Ketika membaca sekilas, gerakkan mata secara cepat. Langsunglah membaca untuk menemukan pikiran pokok bacaan setiap paragraf. Walaupun membaca sekilas, kamu harus tetap memahaminya. Caranya dengan menemukan pikiran pokok. Pikiran pokok adalah gagasan utama setiap paragraf.

Ayo, bacalah bacaan berikut secara sekilas.

Raden Saleh

Raden Saleh dilahirkan pada tahun 1807. Raden Saleh dilahirkan di lingkungan bangsawan Jawa. Pada masa itu, para bangsawan Jawa sangat dekat dengan pemerintah Belanda. Usia 10 tahun, ia sudah bergaul dengan orang Belanda. Alasannya, sang paman yang menjadi Bupati Semarang dekat dengan pejabat Belanda.



Sumber: *Ensiklopedia Nasional Indonesia,* Vol.11, 2004

Kedekatan Raden Saleh dengan Belanda menimbulkan kecurigaan. Pelukis misterius ini lebih banyak bergaul dengan kalangan dari bangsa Belanda. Akan tetapi, sebenarnya jiwa dan kebangsaan Raden Saleh tidaklah perlu diragukan. Salah satu wujud kebangsaannya adalah dalam cara berpakaian. Pelukis ini selalu mengenakan busana tradisional adat Jawa, lengkap dengan blangkonnya.

Melalui lukisannya, Raden Saleh mengkritik dan mengecam kesewenang-wenangan Belanda. Salah satunya, beliau mengecam pemerintah Belanda melalui lukisan "Penangkapan Pangeran Diponegoro".

Raden Saleh membuat lukisan itu untuk "meluruskan" sejarah. Raden Saleh menganggap Pienerman telah salah melukiskan peristiwa dan kejadian menyerahnya Diponegoro. Pienerman adalah seorang pelukis Belanda. Dalam lukisan yang dibuatnya, raut muka Pangeran Diponegoro terlihat letih. Selain itu, terlihat dua tangannya terbentang sebagai tanda menyerah. Di belakang Pangeran Diponegoro, Jenderal de Kock digambarkan berkacak pinggang.

Raden Saleh mengecam hasil lukisan tersebut. Ia kemudian membuat lukisan lain. Dalam lukisannya itu, digambarkan Pangeran Diponegoro beserta pengikutnya tidak membawa senjata. Alasannya, peristiwa itu terjadi pada Bulan Ramadhan. Pangeran Diponegoro datang menemui Jenderal de Kock dengan maksud baik. Oleh sebab itu, ia tidak membawa senjata. Dia memang tidak berniat perang. Akan tetapi, Pangeran Diponegoro ditangkap oleh Belanda.

Dalam lukisannya, Raden Saleh menggambarkan raut wajah Pangeran Dipenogoro tidak terlihat letih. Raut wajahnya merah dengan tangan kiri menggenggam sebuah tasbih, bukan menyerah.

Sumber: Tabloid *Fantasi,* Juni 2005

Setelah membaca, apakah kamu dapat memahami isinya? Untuk memahami isi bacaan, kamu harus dapat menemukan pikiran pokok bacaan. Pikiran pokok bacaan ada dalam setiap paragraf. Jadi, dalam sebuah paragraf itu ada kalimat utama atau pikiran pokok dan ada pikiran penjelas. Letak pikiran pokok itu ada yang di awal atau di akhir paragraf.

Perhatikan contoh paragraf berikut.

Raden Saleh lahir pada tahun 1807. Raden Saleh dilahirkan di lingkungan bangsawan Jawa. Pada masa itu, para bangsawan Jawa sangat dekat dengan pemerintah Belanda. Sejak usia 10 tahun, ia sudah bergaul dengan orang Belanda. Alasannya sang paman yang menjadi Bupati Semarang, dekat dengan pejabat Belanda.

Kalimat utama atau pikiran pokok dari paragraf tersebut adalah:

Raden Saleh dilahirkan di lingkungan bangsawan Jawa.

Dari pikiran pokok itu, dibuat kalimat penjelas. Kalimat penjelas itu menerangkan pikiran pokok. Pada paragraf tersebut, kalimat penjelasnya adalah:

1. Raden Saleh lahir pada 1807.
2. Pada masa itu, para bangsawan Jawa sangat dekat dengan pemerintah Belanda.
3. Sejak usia 10 tahun, dia sudah bergaul dengan lingkungan Belanda.
4. Alasannya, sang paman yang menjadi Bupati Semarang dekat dengan pejabat Belanda.

Jendela Wawasan

Setiap paragraf mempunyai satu pikiran pokok dan beberapa kalimat penjelas. Pikiran pokok adalah ide dasar pengembangan sebuah paragraf. Ketika menulis sebuah karangan, kamu harus menentukan pikiran pokok setiap paragraf.

Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Siapakah Raden Saleh?
2. Bagaimana cara berpakaian Raden Saleh?
3. Apa judul lukisan Raden Saleh yang menggambarkan kecaman-nya terhadap Belanda?
4. Siapa nama pelukis Belanda yang melukis Pangeran Diponegoro?
5. Mengapa Raden Saleh mengecam lukisan Pienerman?
6. Apakah perbedaan lukisan Raden Saleh dan lukisan Pienerman?
7. Di manakah Raden Saleh dilahirkan?
8. Kapan Raden Saleh lahir?

Latihan 2

Ayo, kerjakan latihan berikut di buku tulismu.

1. Berapakah jumlah paragraf dalam bacaan "Raden Saleh" ?
2. Tulislah pikiran pokok dari setiap paragraf bacaan "Raden Saleh" tersebut.
3. Tulislah pula kalimat penjelas dari setiap paragraf tersebut.
4. Apa tema bacaan "Raden Saleh"?
5. Kemukakan pendapatmu mengenai sifat Raden Saleh.

Latihan Tambahan

Ayo, carilah bacaan lain yang bertema pengetahuan. Kamu dapat mencarinya di perpustakaan sekolahmu. Bacalah bacaan tersebut secara sekilas. Lalu, catatlah pikiran-pikiran pokok dari bacaan tersebut. Setelah selesai, tukarkanlah dengan pekerjaan temanmu untuk saling menilai.



B. Mendeskripsikan Tempat Sesuai dengan Denah

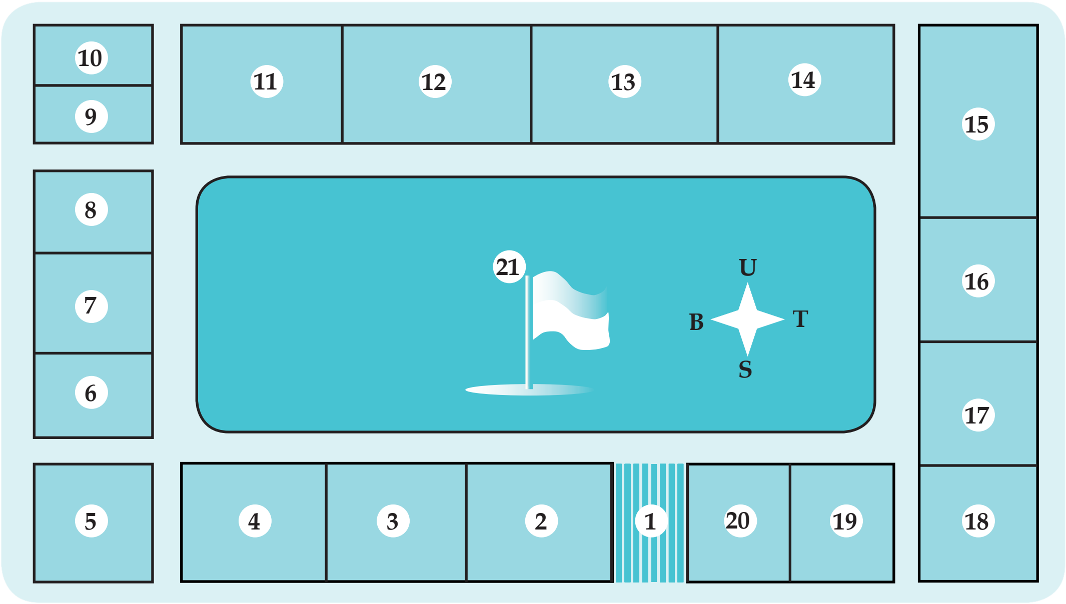
Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami denah suatu tempat;
- menjelaskan letak suatu tempat berdasarkan denah.

Hari ini, Siti bertemu dengan Matius. Siti adalah tetangga Matius. Rumah mereka bersebelahan. Mereka pun bercakap-cakap cukup lama. Sampai akhirnya, mereka bercakap-cakap mengenai denah sekolah.



Agar mempermudah mengetahui letak suatu tempat, kamu dapat membaca denah. Perhatikan denah dan bacalah keterangan mengenai denah.

Ayo, perhatikan denah sekolah Siti berikut ini.



Keterangan:

1 : pintu gerbang sekolah
2 : ruang tamu
3 : ruang wakasek
4 : ruang kepsek
5 : wc guru
6 : ruang Kelas I
7 : ruang Kelas II
8 : ruang Kelas III
9 : wc laki-laki
10 : wc perempuan
11 : ruang Kelas IV
12 : ruang Kelas V
13 : ruang Kelas VI
14 : ruang perpustakaan
15 : ruang aula
16 : gudang
17 : kantin
18 : koperasi siswa
19 : ruang UKS
20 : ruang serba guna
21 : lapangan upacara

Latihan 3

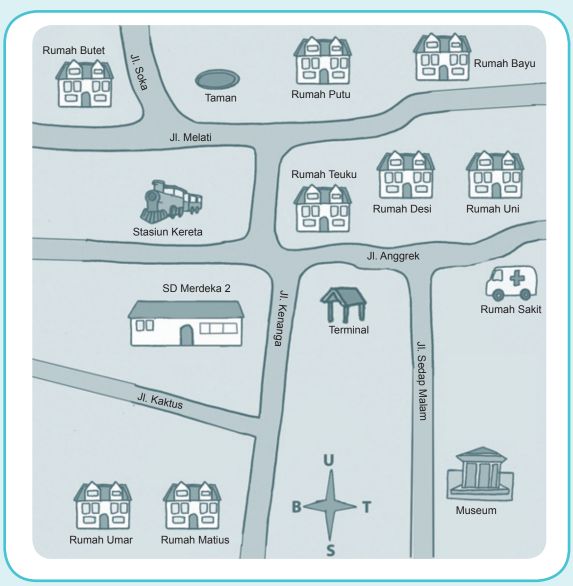
Cermati kembali denah tersebut. Lalu, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Di manakah letak ruang kepala sekolah?
2. Di manakah letak ruang aula?
3. Di manakah letak pintu gerbang?
4. Di manakah letak wc siswa?
5. Selain ruang kelas, ruang apa lagi yang berada di sekolah Siti?

Latihan 4

Perhatikanlah denah berikut.

Denah Perumahan Bhineka



Kerjakanlah soal-soal berikut.

1. Siapa saja tetangga sebelah Uni?
2. Rumah siapa saja yang terletak di Jalan Melati?
3. Apa saja nama jalan dalam denah tersebut?
4. Di manakah letak stasiun kereta api?
5. Di manakah letak rumah Umar dan Matius?
6. Jalan apa saja yang dilalui Uni jika hendak ke rumah sakit?
7. Jelaskan letak rumah Butet dari museum.
8. Jelaskan letak rumah Umar dari taman.
9. Jelaskan bagaimana caranya jika Bayu hendak pergi ke rumah Umar.
10. Ada berapa jumlah rumah dalam denah tersebut?

Latihan Tambahan

Buatlah denah rumahmu. Tuliskan nama-nama ruangan dalam rumahmu. Jelaskan denah tersebut kepada temanmu. Tanyakanlah apakah ia memahami penjelasanmu.

Ringkasan Pelajaran 1

Untuk memahami isi bacaan, kamu harus menemukan pikiran pokok bacaan. Pikiran pokok bacaan ada dalam setiap paragraf bacaan. Jadi, dalam sebuah paragraf itu terdapat pikiran pokok dan pikiran penjelas. Letak pikiran pokok ada yang berada di awal atau di akhir paragraf.

Kamu telah mempelajari denah. Denah berguna untuk membantu kita mencari letak suatu tempat. Pahamilah denah dengan saksama. Tujuannya, agar kamu dapat menjelaskan letak suatu tempat dengan tepat.

Mengukur Kemampuan

Setelah mempelajari menemukan pikiran pokok, apakah kamu sudah dapat melakukannya? Jika belum, cobalah kamu ingat-ingat kembali hal yang belum dipahami. Bertanyalah kepada guru, orangtua, atau teman apabila kamu menemukan kesulitan.

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu pun dapat menjelaskan denah kepada orang lain. Bukankah hal tersebut sangat berguna dalam kehidupan sehari-harimu?

Evaluasi Pelajaran 1

1. **Bacalah bacaan berikut dengan cermat.**

Melorot

Setiap hari Sabtu, kami mengadakan latihan pramuka. Selesai upacara, kami latihan baris-berbaris. Pada saat melakukan gerakan jalan di tempat, seorang temanku, tiba-tiba celananya melorot sampai di lutut.

Kami semua tertawa melihat kejadian tersebut. Sementara temanku tadi segera berlari ke kamar kecil untuk mengancingkan celananya. Gara-gara kejadian itu, acara latihan baris-berbaris pun dihentikan.

Sumber: *Bobo*, 19 Juli 2007

2. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan tepat.**
   a. Berapakah jumlah paragraf dalam bacaan tersebut?
   b. Apakah pikiran pokok dari setiap paragrafnya?
   c. Menurutmu, di manakah kegiatan latihan pramuka tersebut dilaksanakan?
3. **Deskripsikanlah letak lapangan upacara di sekolahmu.**

Pelajaran 2



Kegiatan

Ayahmu memberi sebuah mainan baru. Namun, kamu kebingungan untuk memainkan mainan tersebut. Apa yang akan kamu lakukan jika mengalami hal seperti itu? Tentu kamu akan membaca petunjuk cara menggunakan mainan tersebut. Petunjuk itu lalu dapat kamu tuliskan kembali.

Setelah menulis petunjuk, kamu belajar memahami petunjuk. Jika petunjuk yang kamu baca kurang jelas, coba tulis ulang. Ketika menulis petunjuk, pergunakanlah bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pahamilah pelajaran ini dengan sungguh-sungguh.

Mari, Belajar dan Berlatih

Menulis petunjuk

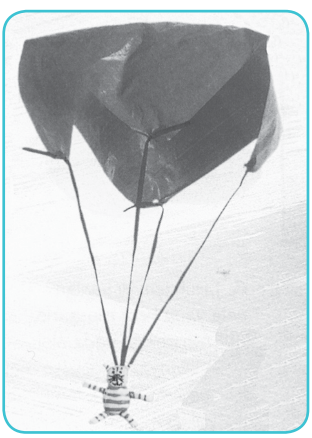
Melakukan sesuatu berdasarkan petunjuk



A. Menulis Petunjuk

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami isi petunjuk;
- menuliskan urutan petunjuk melakukan sesuatu.

Apakah kamu mempunyai mainan yang menarik? Misalnya, mainan parasut. Kamu dapat membelinya dengan uangmu sendiri. Tentunya kamu harus menghemat uang sakumu. Memainkan parasut sangat menyenangkan. Selain membelinya, kamu pun dapat membuat parasut.



Gambar 2.1
Mainan parasut

Membuat parasut tidaklah sulit. Bahan-bahannya pun mudah dicari. Saat membuat parasut, kamu harus teliti dan hati-hati. Jika teliti, parasut hasil buatanmu akan mudah dimainkan.

Setelah selesai membuat parasut, kamu dapat memainkannya bersama teman. Parasut siapa yang melayang sempurna?

Untuk membuat parasut, kamu harus membaca petunjuknya. Tujuannya agar kamu dapat membuatnya dengan baik. Petunjuk itu dapat kamu tuliskan kembali. Lalu, bagaimanakah caranya menulis petunjuk? Cara menulis petunjuk adalah sebagai berikut.

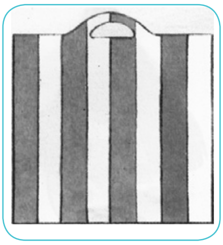
1. Pahamilah bagaimana cara melakukan sesuatu.
2. Tuliskanlah kembali petunjuk secara berurutan.

Sekarang, ayo perhatikanlah petunjuk pembuatan berikut.

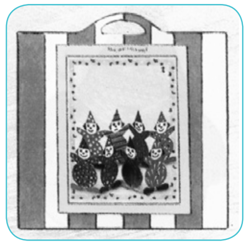
Bahan : kantong plastik berwarna 1 buah,
boneka kecil 1 buah, benang wol 1 gulungan

Alat : gunting, lem, dan pelubang kertas

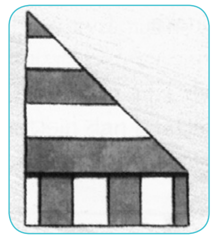
Cara membuatnya adalah seperti berikut.

1\. 

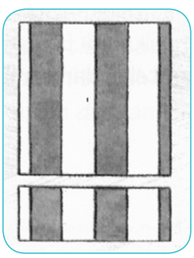
Gunting kantong plastik menjadi dua bagian, ambil salah satu bagiannya.

2\. 

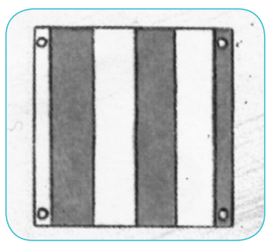
Letakkan buku di atas plastik tersebut dan jiplaklah.

3\. 

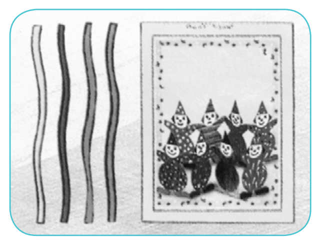
Gunting mengikuti garisnya dan kemudian lipatlah seperti gambar di atas. Lalu buatlah garis di sisi bawah segitiga.

4\. 

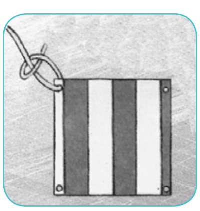
Buka lipatan dan guntinglah mengikuti garis tadi.

5\. 

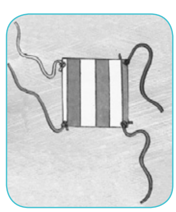
Buat lubang dengan pelubang kertas di empat sudutnya.

6\. 

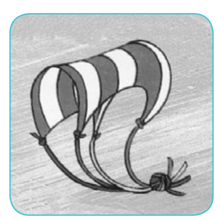
Siapkan empat helai benang. Panjangnya masing-masing 30 cm.

7\. 

Masukkan salah satu benang pada salah satu lubang dan ikatlah.

8\. 

Lakukan hal yang sama dengan ketiga benang yang lain.

9\. 

Satukan ujung-ujung benang lainnya dan ikat menjadi satu. Lalu, tempelkan dengan selotip di belakang boneka kecil.

Sumber: *Ayo, Berkreasi*, 2004

Sekarang, kamu sudah berhasil membuat parasutnya. Mainkanlah parasutmu di luar rumah. Remaslah parasut tersebut. Taruh boneka di atasnya. Kemudian lemparkan. Selamat bermain.



Latihan 1

Ayo, kerjakanlah perintah berikut.

1. Ayo, tulislah kembali cara membuat mainan tersebut dengan menggunakan kata-katamu sendiri.
2. Setelah itu, berikan hasil tulisanmu kepada teman-temanmu.
3. Mintalah teman-temanmu untuk menilai ketepatan pekerjaanmu.
4. Tanyakan kepada teman-temanmu, apakah mereka memahami penjelasanmu itu?

Latihan Tambahan

1. Ayo, bacalah petunjuk penggunaan peralatan yang ada di rumahmu.
2. Tulis kembali isi petunjuk penggunaan alat tersebut. Gunakanlah kata-katamu sendiri.
3. Lakukan diskusi untuk membahas ketepatan pekerjaanmu.
4. Perbaiki kembali hasil pekerjaanmu berdasarkan masukan dari temanmu.

B. Melakukan Sesuatu Berdasarkan Petunjuk

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami petunjuk pemakaian;
- melakukan kegiatan berdasarkan petunjuk.

Suatu hari, kamu akan memakai obat. Kamu perlu membaca petunjuknya terlebih dahulu. Dengan demikian, kamu tidak akan salah menggunakannya. Kamu juga dapat memberi tahu teman-temanmu mengenai cara penggunaan yang benar. Bacalah petunjuk penggunaan dengan saksama.

Berikut ini contoh petunjuk pemakaian obat nyamuk bakar.



Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Gambar 2.2

Kemasan luar obat nyamuk

1. **Petunjuk Penggunaan**
   a. Pisahkan lingkaran antinyamuk bakar dengan cara menekan bagian tengah.
   b. Bakar ujungnya dan letakkan pada penyangga yang tersedia.
   c. Setiap lingkaran Anmuk antinyamuk bakar akan melindungi Anda dari gangguan nyamuk selama lebih kurang 10 jam.
2. **Antinyamuk berbentuk padatan lingkar berwarna hijau untuk mengendalikan nyamuk.**

   Petunjuk Keamanan
   - Saat dibakar, jangan diletakkan di atas bahan yang mudah terbakar. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

   Gejala Dini Keracunan
   - Gemetar dan sesak napas.

   Pertolongan Pertama jika Keracunan
   - Jika kena kulit, segera cuci dengan air bersih. Jika tertelan, usahakan dimuntahkan dan bawa ke dokter.
   - Jika susah bernapas dan mata pedih, bawa penderita ke ruangan berudara segar.



Latihan 2

Ayo, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa isi petunjuk pemakaian yang tertera dalam kemasan obat nyamuk bakar?
2. Berapa lama kekuatan obat nyamuk tersebut melindungi dari gangguan nyamuk?
3. Apakah isi petunjuk keamanan yang disarankan dalam penggunaan obat nyamuk bakar?
4. Bagaimanakah gejala yang timbul pada saat keracunan obat nyamuk bakar?
5. Bagaimana pertolongan yang harus dilakukan pada saat terjadi keracunan?



Latihan 3

Kerjakanlah soal-soal berikut.

1. Setelah kamu membaca petunjuk tersebut, dapatkah kamu melakukan petunjuk penggunaan obat tersebut?
2. Hal-hal apakah yang menurutmu sulit untuk melakukan kegiatan dalam petunjuk tersebut?
3. Sampaikanlah petunjuk penggunaan obat nyamuk tersebut kepada teman-temanmu. Ucapkanlah dengan lafal dan intonasi yang jelas.
4. Tanyakanlah apakah temanmu memahami petunjuk itu.
5. Tanyakanlah hal apa yang ia tidak pahami.

Latihan Tambahan

1. **Bacalah petunjuk berikut dengan cermat.**
   a. Siapkan air hangat dan 1 Susu Coklat Mino 35 gr.
   b. Buka atau gunting kemasan Susu Coklat Mino 35 gr.
   c. Masukkan isi Susu Coklat Mino 35 gr ke dalam air hangat, lalu diaduk sampai rata.
   d. Susu Coklat Mino 35 gr siap diminum.
2. **Cermati gambar-gambar berikut. Tuliskanlah urutan yang tepat sesuai petunjuk pemakaian tersebut.**

a. 

b. 

c. 

d. 

Sumber: Dokumentasi penerbit

3. **Sampaikan petunjuk pemakaian tersebut di hadapan teman-temanmu.**
4. **Mintalah teman-temanmu untuk mengomentari ketepatan pekerjaanmu.**

Ringkasan Pelajaran 2

Ketika membuat mainan, sebaiknya kamu membaca petunjuk cara membuatnya dengan cermat. Dengan demikian, kamu dapat memainkan mainan baru tersebut dengan baik. Selain itu, kamu pun dapat menjelaskannya kembali di hadapan teman-temanmu.

Membaca petunjuk pemakaian sangatlah penting. Dengan membaca petunjuk, kamu akan dapat melakukan sesuatu dengan benar. Tentunya kamu tidak akan melakukan kesalahan. Bacalah petunjuknya dengan saksama.

Mengukur Kemampuan

Setelah mempelajari bagaimana menjelaskan suatu petunjuk, tentu kamu dapat menjelaskannya. Kamu dapat menjelaskannya di hadapan teman-temanmu. Tentu kamu pun dapat tampil dengan penuh percaya diri. Selain itu, kamu akan tahu bagaimana membaca petunjuk dengan cermat. Dengan membaca petunjuk secara cermat, kamu akan dapat melakukan sesuatu dengan benar. Jadi, kamu pun akan berhati-hati dalam melakukan sesuatu.

Evaluasi Pelajaran 2

1. Tulislah petunjuk cara menggunakan alat berikut.



Sumber: Dokumentasi penerbit

2. Tulislah bagaimana cara memasak makanan berikut.



Sumber: Dokumentasi penerbit

Pelajaran 3



Lingkungan Sekitarmu

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah belajar membaca dan menjelaskan isi denah. Tentu kamu sudah memahami pelajaran tersebut. Lalu, bagaimana dengan pelajaran cara menulis denah? Bagaimana pula dengan pelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu? Misalnya, petunjuk membuat sesuatu. Dalam pelajaran ini, kamu akan mempelajari kedua hal tersebut. Teruslah rajin belajar ya. Pergunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Mari, Belajar dan Berlatih

Membuat denah berdasarkan penjelasan

Menjelaskan petunjuk



A. Membuat Denah Berdasarkan Penjelasan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami deskripsi letak suatu tempat;
- membuat denah berdasarkan penjelasan yang didengar.

Jendela Wawasan

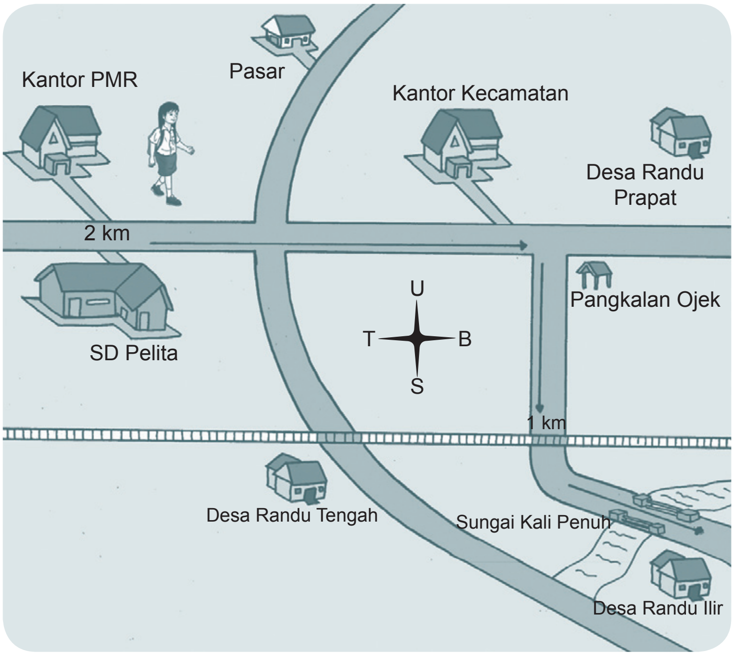
Denah berguna untuk mempermudah seseorang mencari letak tempat tertentu. Untuk itu, kita perlu memahami denah. Kita dapat mencari letak suatu tempat dengan denah.

Ayo, baca dan pahami cerita berikut.

Wita dan kakaknya menjadi anggota Palang Merah Remaja (PMR). Minggu depan, Wita ditugaskan ke Desa Randu Ilir. Di sana, ada musibah tanah longsor. Sebagai anggota PMR, Wita harus siap membantu korban di Desa Randu Ilir. Namun, Wita tidak tahu di mana letak Desa Randu Ilir. Wita lalu bertanya kepada kakaknya. Kakak Wita lalu memberi tahu Wita. Sementara itu, Wita mendengarkannya dengan cermat.

Desa Randu Ilir berada di sebelah tenggara kantor PMR (Palang Merah Remaja). Untuk mencapainya, kita harus melewati kantor kecamatan. Kantor kecamatan terletak di sebelah timur kantor PMR. Dari kantor kecamatan, kita akan menemukan pertigaan. Di sebelah selatan pertigaan ada pangkalan ojek. Lalu, dari pangkalan ojek, kita harus menempuh perjalanan kira-kira 1 kilometer lagi. Selama dalam perjalanan, kita dapat menemukan rel kereta api dan jembatan Sungai Kali Penuh. Letaknya ada di sebelah tenggara. Jembatan tersebut merupakan perbatasan Desa Randu Ilir.

Wita lalu mencoba membuat denah berdasarkan penjelasan kakaknya.





Latihan 1

Ayo, dengarkanlah kembali penjelasan tentang denah yang dibuat oleh Wita. Bacakanlah oleh salah seorang temanmu. Kemudian, isilah titik-titik berikut.

1. Nama tempat yang harus dilalui Wita untuk menuju Desa Randu Ilir adalah ...
2. Desa Randu Ilir berada di sebelah .... kantor Palang Merah Remaja.
3. Dari pangkalan ojek, jarak yang harus ditempuh menuju Desa Randu Ilir adalah...
4. Nama sungai yang harus dilalui Wita adalah ...
5. Jarak dari kantor PMR menuju pangkalan ojek adalah ...

Latihan Tambahan

1. Mintalah temanmu untuk menjelaskan letak rumahnya dari sekolah.
2. Dengarkanlah penjelasan temanmu. Perhatikan arah mata angin.
3. Buatlah sebuah denah berdasarkan penjelasan temanmu.
4. Perlihatkan denah yang kamu buat. Mintalah ia mengkoreksi hasil pekerjaanmu.



B. Menjelaskan Petunjuk

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami isi petunjuk;
- menjelaskan kembali isi petunjuk.

Siang itu, Ucok terlihat sedang asyik memainkan wayang sapi. Lalu, Indra datang menghampiri Ucok. Indra tertarik dengan mainan itu. Indra ingin tahu bagaimana cara membuat mainan wayang sapi tersebut. Ucok dengan senang hati menjelaskan cara membuat mainan tersebut.

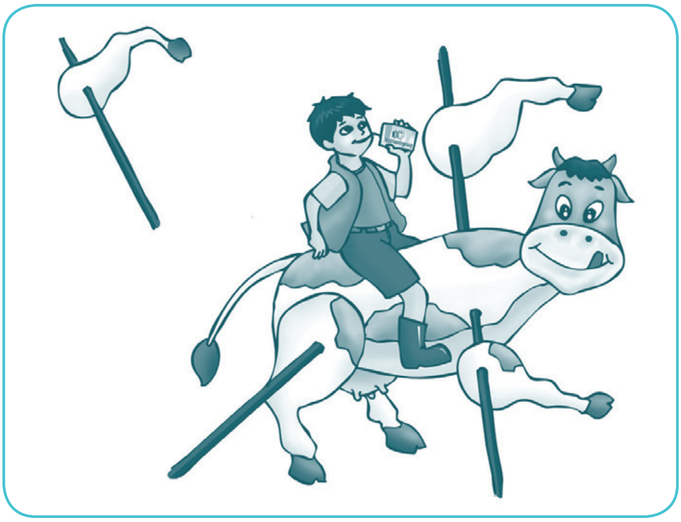
Petunjuk adalah sesuatu arahan untuk memberi tahu. Ketika menjelaskan petunjuk, kamu harus memerhatikan urutannya. Tujuannya agar orang yang mendengarkan dapat memahaminya. Tuliskanlah dengan bahasa yang mudah dipahami. Pergunakanlah juga ejaan yang benar.

Sekarang, bacakanlah petunjuk berikut. Petunjuk berikut adalah cara membuat mainan wayang sapi.

1. Tempel gambar sapi di karton tebal. Gunting gambar kaki sapi, lalu beri lubang pada tanda lingkaran kecil dan masukkan sedotan es ke lubang seperti contoh.



2. Masukkan sedotan tadi ke badan sapi pada tanda yang sudah dilubangi. Lalu, masukkan juga kaki sapi sebelah lagi dan rapatkan.



3. Mainkan dengan cara menggeser-geser dan memutar sedotan tadi. Dengan demikian, kaki sapi bagian depan dan belakang seolah-olah bergerak dan berjalan. Asyik bukan?



Apakah kamu sudah memahami petunjuk pembuatan itu?



Latihan 2

Tutuplah buku pelajaranmu, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa nama mainan yang sedang dibuat oleh Ucok dan Indra?
2. Apakah alat-alat yang digunakan untuk membuat mainan tersebut?
3. Apa bahan-bahan yang digunakan untuk membuat mainan tersebut?
4. Mengapa mainan tersebut dapat bergerak?
5. Ayo, jelaskan kembali cara membuat mainan tersebut di hadapan teman-temanmu. Gunakan bahasa yang mudah dipahami oleh teman-temanmu.

Latihan Tambahan

Ayo, carilah petunjuk menggunakan sebuah alat. Kamu boleh mencari petunjuk penggunaan alat sederhana yang ada di sekitarmu.

1. Tuliskanlah petunjuk alat yang kamu pilih tersebut di buku tulismu.
2. Jelaskanlah petunjuk tersebut di depan teman-temanmu.
3. Apa teman-temanmu sudah memahami isi petunjuk tersebut? Berikan kesempatan kepada teman-temanmu untuk bertanya jika belum memahaminya.

Ringkasan Pelajaran 3

Untuk dapat menuliskan sebuah denah, kamu harus mengetahui tempat-tempat penting. Kamu haruslah memerhatikan arah mata angin. Kamu pun harus menulis denah tersebut sejelas mungkin. Dengan demikian, temanmu akan dapat memahami denah yang kamu tulis.

Kamu tentu sering membaca petunjuk penggunaan sebuah alat. Agar tidak lupa, sebaiknya kamu menuliskan kembali petunjuk tersebut. Hal ini dilakukan agar tidak mudah lupa. Jadi, kamu pun dapat menjelaskan kembali petunjuk tersebut. Pergunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mengukur Kemampuan

Setelah mempelajari cara membuat denah, tentu kamu dapat melakukannya dengan baik. Jika belum, sebaiknya kamu berlatih lagi. Nah, jika kamu mengalami kesulitan, bertanyalah kepada guru, orangtua, atau temanmu.

Setelah mengikuti pelajaran ini, kamu tentu dapat menulis denah. Kamu pun dapat menjelaskan petunjuk dengan baik. Dalam kehidupan sehari-hari, kamu dapat menemukan denah dan petunjuk. Bukankah pengetahuan tersebut sangat berguna?

Evaluasi Pelajaran 3

1. **Tulislah sebuah denah dari rumahmu menuju pasar tradisional yang terdekat dari rumahmu.**
2. **Jelaskanlah bagaimana cara menggunakan alat berikut.**



Sumber: *Cd Image*

Pelajaran

4



Kebangsaan

Tentu kamu sering melihat lambang. Lambang organisasi atau lambang suatu daerah. Lambang organisasi atau lambang daerah adalah gambar yang mempunyai arti tertentu. Bagaimanakah cara memahami arti sebuah lambang?

Selain belajar tentang lambang organisasi atau daerah, pada pelajaran ini kamu akan belajar melengkapi cerita. Lengkapilah cerita agar menjadi cerita yang utuh. Cerita yang utuh akan semakin menarik untuk dibaca.

Mari, Belajar dan Berlatih

Menjelaskan lambang organisasi dan daerah

Melengkapi cerita



A. Menjelaskan Lambang Organisasi dan Daerah

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami arti lambang organisasi atau daerah yang didengar;
- menjelaskan kembali arti lambang organisasi atau daerah.

Apakah kamu tahu lambang negara Indonesia? Lambang negara Indonesia adalah Burung Garuda. Apakah kamu tahu arti lambang Burung Garuda? Mungkin di antara teman-temanmu sudah ada yang tahu. Akan tetapi, ada juga yang belum tahu. Perhatikan gambar Garuda Pancasila berikut.



Gambar 4.1

Garuda Pancasila

Sumber: *www.indonesiamedia.com*

Di dada Burung Garuda, terdapat perisai. Perisai itu berbentuk segi lima. Di dalamnya, terdapat lima lambang sila dalam Pancasila. Temanmu akan menjelaskan arti lima lambang tersebut.

Ketika mendengarkan penjelasan simbol, kamu sebaiknya:

1. mencatat setiap penjelasan berdasarkan urutan penjelasan yang diperdengarkan;
2. berkonsentrasi penuh agar pesan yang diperdengarkan dapat diingat.

Jendela Wawasan

Setiap provinsi di Indonesia memiliki lambang daerah. Lambang daerah tersebut menggambarkan ciri khas daerah itu. Apakah kamu tahu arti lambang provinsimu?

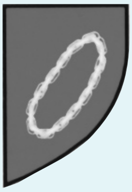
Perhatikan penjelasan temanmu berikut.

1.



Lambang ini adalah lambang Sila Ketuhanan Yang Maha Esa. Makna nya bahwa bangsa Indonesia meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa. Oleh karena itu, sebagai umat-Nya kita memiliki kewajiban. Kewajiban kita untuk menjalankan semua perintah- Nya. Hal itu diatur dalam ajaran setiap agama.

2.



Lambang tersebut adalah lambang Sila ke-dua. Sila ke-dua berbunyi Kemanusiaan yang Adil dan Beradab Maknanya bahwa bangsa Indonesia menyadari sebagai bangsa yang majemuk. Bangsa Indonesia harus menjunjung tinggi martabat manusia. Oleh karena itu, pemerintah selalu berupaya bersikap adil terhadap warga negara. Setiap warga negara pasti memiliki suatu potensi dasar, di antaranya budi, cipta, rasa, karsa, dan karya.

3.



Lambang ini adalah lambang Sila Persatuan Indonesia. Maknanya adalah bahwa seluruh wilayah Indonesia adalah milik seluruh bangsa dan negara Indonesia. Bangsa Indonesia terdiri atas berbagai suku, budaya, bahasa, tradisi, serta agama yang beranekaragam.

4.



Lambang tersebut adalah lambang sila ke-empat. Sila ke-empat berbunyi Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmah Kebijaksanaan

dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Arti lambang ini adalah negara Indonesia sebagai negara demokrasi. Salah satu cirinya adalah kedaulatan berada di tangan rakyat. Setiap warga negara Indonesia memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama. Kedudukan, hak, dan kewajiban setiap warga negara Indonesia dilindungi oleh undang-undang.

5. 

Lambang ini adalah lambang Sila yang berbunyi Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Maknanya adalah bahwa keadilan sosial harus dapat dirasakan oleh seluruh rakyat Indonesia.

Jendela Wawasan

Untuk mengetahui arti lambang daerahmu, kamu dapat mencarinya di internet. Kamu dapat menemukannya di situs resmi daerah tersebut.

Selain itu, temanmu akan menjelaskan arti lambang berikut. Ayo, dengarkan penjelasan temanmu dengan cermat.



Gambar 4.2

Lambang daerah Kabupaten Bangka

Sumber: *www.bangka.go.id*

Lambang tersebut merupakan lambang daerah Kabupaten Bangka.

Kabupaten Bangka memiliki lambang yang bertuliskan "Sepintu Sejulang." Lambang tersebut mencerminkan sifat kegotongroyongan dalam kehidupan atau kebudayaan masyarakat Bangka.

Di dalamnya terdapat sebuah perisai, kembang melati, mercusuar, timah, karet, dan lada. Perisai melambangkan bahwa Kabupaten Bangka tidak terlepas dari perjuangan menegakkan kemerdekaan. Bunga melati berkelopak lima yang terdapat di tengah mercusuar melambangkan nilai kesucian dan keagungan Pancasila. Mercusuar melambangkan petunjuk arah bagi masyarakat Bangka.

Timah merupakan hasil tambang yang terdapat di seluruh Bangka. Adapun karet dan lada adalah hasil perkebunan terpenting dari daerah Bangka.

Nah, selain lambang tersebut, masih banyak lambang daerah lainnya. Apakah di antara kamu ada yang mengetahuinya? Ayo, jelaskan kepada teman-temanmu.



Latihan 1

Setelah mendengarkan penjelasan temanmu tentang lambang organisasi dan lambang daerah, isilah titik-titik berikut dengan jawaban tepat. Sebelumnya, tutuplah buku pelajaranmu.

1. Dalam lambang Pancasila, bintang melambangkan ...
2. Dalam lambang Pancasila, rantai bergigi melambangkan ...
3. Dalam lambang Pancasila, pohon beringin melambangkan ...
4. Dalam lambang Pancasila, kepala banteng melambangkan ...
5. Dalam lambang Pancasila, padi dan kapas melambangkan ...
6. Kabupaten Bangka memiliki lambang yang bertuliskan ...
7. Lambang bertuliskan “Sepintu Sejulang” mencerminkan sifat ...
8. Dalam lambang Kabupaten Bangka, perisai melambangkan ...

Latihan 2

1. Ayo, carilah arti lambang berikut ini.
2. Ayo, jelaskan kembali arti lambang organisasi tersebut kepada teman-temanmu.
3. Mintalah teman-temanmu untuk mendengarkannya dengan cermat. Selain itu, mintalah teman-temanmu untuk mencatat dengan lengkap penjelasanmu.
4. Setelah selesai, bahaslah ketepatan pekerjaan teman-temanmu itu dalam diskusi kelas.
5. Perbaiki pekerjaanmu jika masih terdapat kesalahan.



Gambar 4.3

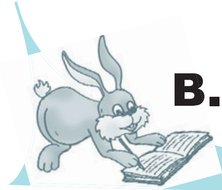
Lambang pendidikan nasional indonesia

Sumber: *www.depdiknas.go.id*

Latihan 3

Ayo, kerjakan di rumah. Bertanyalah kepada orangtua atau kakakmu.

1. Bagaimana bentuk lambang daerahmu?
2. Apa arti dari lambang tersebut?
3. Gambarlah lambang daerahmu tersebut di bukumu. Jangan lupa, jelaskan pula artinya.
4. Tunjukkan gambarmu kepada teman-temanmu.
5. Jelaskan arti lambang daerahmu tersebut.



B. Melengkapi Cerita

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- melengkapi bagian cerita yang hilang;
- memahami cerita yang telah lengkap.

Kamu pasti sangat senang membaca atau mendengarkan cerita. Nah, berikut ada sebuah cerita. Akan tetapi, cerita ini belum lengkap. Ayo, bacalah cerita tersebut dengan cermat.

Sepatu Baruku

Ketika... IV, aku ... menabung. Nah, ... naik ke Kelas V SD, uang... itu kubelikan ... baru. Meskipun agak kebesaran, aku tetap...baruku itu. Hari pertama ..., aku memakainya. Aku bersemangat ... mengayunkan langkahku. Namun ... sepatuku terlepas ...terjatuh di tengah jalan. ...lewatlah truk pasir dan melindas.... Oh, ... sepatuku. Terpaksa aku ... ke rumah tanpa ... sepatu.

Sumber: *Bobo*, Februari 2008

Dapatkah kamu memahami isi cerita tersebut? Tentu kamu akan mengalami kesulitan. Nah, sekarang bandingkan dengan cerita berikut.

Sepatu Baruku

Ketika Kelas IV, aku rajin menabung. Nah, ketika naik ke Kelas V SD, uang tabunganku itu kubelikan sepatu baru. Meskipun agak kebesaran, aku tetap memakai sepatu baruku itu. Hari pertama masuk sekolah, aku memakainya. Aku bersemangat sekali mengayunkan langkahku. Namun, tiba-tiba sepatuku terlepas dan terjatuh di tengah jalan. Lalu, lewatlah truk pasir dan melindas sepatuku. Oh, nasib sepatuku. Terpaksa aku pulang ke rumah tanpa memakai sepatu.

Sumber: *Bobo, Februari* 2008

Jendela Wawasan

Ketika menulis cerita, kamu selalu kebingungan. Kamu bingung menentukan tema. Padahal tema adalah pijakan utama sebuah cerita. Cara termudah mencari tema adalah pengalamanmu. Coba ingat-ingatlah pengalaman menarikmu. Lalu coba tuliskan.

Sumber: *www. menulisyuk.multiply.com*

Tentu kamu dapat mudah memahami isi cerita tersebut bukan. Hal ini karena cerita kedua tersebut ditulis secara lengkap. Dengan demikian, kamu dapat dengan mudah memahami isi cerita tersebut.



Latihan 4

Lengkapilah cerita berikut dengan kata-kata yang berada di kotak jawaban.

Pepaya Masak

Di lapangan basket sekolahku ada ... pepaya yang berbuah manis. Kalau sudah ..., biasanya kami saling berebutan mengambilnya. Hal itu tentu membuat ...sekolah pusing tujuh keliling. Selama ini penjaga sekolahlah yang ... dan merawatnya.

Siang itu, kami ... ada pepaya yang matang. Kami lalu berencana untuk mengambilnya ketika ...sekolah. Rencananya kami akan ...rujak di rumah Dadi. Kami pun mengumpulkan uang untuk ...buah-buahan yang lain.

Sepulang sekolah, kami ...galah untuk menjoloknya. Namun, setelah..., ternyata itu pepaya bukan pepaya matang. Pepaya itu ...dicat merah oleh pesuruh sekolah. Rupanya, pesuruh sekolah ingin ...kami.

Sumber: *Bobo,* Januari 2007

membuat	pulang	membeli
penjaga	telah	mencari
melihat	menanam	diamati
pohon	matang	mempermainkan

Latihan 5

Lengkapilah bacaan berikut. Lengkapi dengan kata yang tepat.

Pahlawan

Siapa saja nama pahlawan yang kamu ketahui? ..., ..., dan ... adalah nama-nama pahlawan nasional. Mereka semua ... di masa perjuangan kemerdekaan. Atas jasanya yang sangat besar mereka diberi ... Pahlawan Nasional. Pahlawan ... orang yang membela nilai kebenaran. Jadi, pahlawan bukan ... orang yang berjuang dalam perang kemerdekaan. Para atlet dan ilmuwan adalah ... juga. Kamu pun dapat menjadi pahlawan. Caranya selalu berbuat ... untuk mengharumkan nama bangsa Indonesia.

Ringkasan Pelajaran 4

Setiap organisasi ataupun daerah mempunyai lambang khusus. Lambang adalah gambar yang mempunyai arti. Kamu harus memahami lambang organisasi atau lambang daerah tersebut. Kamu dapat memahami lambang tersebut dengan cara mendengarkan penjelasan. Hasil pemahamanmu dapat disampaikan kembali kepada orang-orang di sekitarmu.

Kamu pun tentu sering membaca dan mendengarkan cerita. Namun, apa jadinya sebuah cerita jika belum selesai. Agar dapat melanjutkan cerita yang belum selesai lengkapi dengan kata yang tepat. Kamu harus memerhatikan unsur-unsur pembentuk cerita, seperti tokoh, watak, latar, tema, dan amanat.

Mengukur Kemampuan

Setelah mempelajari mengenai lambang, tentu kamu semakin tahu organisasi atau daerahmu. Tentu hal tersebut sangat berguna bagimu. Dengan demikian, kamu akan semakin mendukung organisasi dan pemerintah daerahmu.

Kamu pun sekarang tahu bagaimana cara melengkapi sebuah cerita yang belum selesai. Dengan demikian, kemampuan menulismu semakin bertambah. Siapa tahu, kamu dapat menjadi penulis terkenal.

Evaluasi Pelajaran 4

1. **Carilah arti lambang berikut.**



Sumber: *Cd Image*

2. **Lengkapilah cerita berikut dengan kata-kata yang tepat.**

Hari itu aku bersama ayah ... ke bank. Rencananya ayah akan ... . Di bank, aku dan ayah ... mengantre. Hal ini karena ... orang yang juga ingin menabung. Namun, pada saat ayah ... giliran tiba-tiba... pet... listrik padam. Ruangan di bank tentu saja ... gelap gulita. Tentu saja hal ini ... aku kesal. Tahu ... sebabnya? Proses menabung ayahku ... tertunda karena listrik mati. Itulah yang ... aku kesal.

Pelajaran 5



Kemasyarakatan

Apakah kamu pernah bertelepon, baik dengan teman maupun saudaramu? Selain bertelepon, kamu dapat menulis surat untuk mengetahui kabar temanmu. Kamu dapat berkirim surat untuk temanmu yang jauh. Pernahkah kamu menulis surat?

Ketika menulis surat, kamu dapat membaca kamus. Kamu dapat mencari kata-kata yang yang tepat dari kamus. Kamus dan ensiklopedia akan menambah ilmu pengetahuanmu. Perbendaharaan katamu akan semakin banyak. Ikuti pelajaran ini dengan saksama.

Mari, Belajar dan Berlatih

- Menulis surat
- Melengkapi percakapan
- Membaca ensiklopedia dan kamus



A. Menulis Surat

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menulis surat tentang pengalaman atau cita-cita;
- menulis surat dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Pernahkah kamu mengirim surat kepada teman? Melalui surat, kamu dapat menceritakan pengalaman atau cita-citamu.

Surat yang kamu buat untuk teman itu disebut surat pribadi. Sesuai dengan namanya, surat pribadi ditulis sendiri atas nama pribadi. Surat tersebut biasanya ditujukan untuk teman atau saudara.

Surat pribadi umumnya berisikan berbagai ungkapan hati dan pengalaman pribadi. Oleh karena itu, surat pribadi menggunakan bahasa sehari-hari. Bentuknya pun bebas. Walaupun bentuknya bebas, kamu tidak boleh melupakan penggunaan ejaan yang benar. Jangan lupa gunakan tanda baca yang tepat. Tuliskanlah berbagai hal menarik dalam suratmu itu.

Ayo, bacalah contoh surat pribadi berikut.

Yogyakarta, 20 Juli 2008

Untuk Sahabatku, Yuliana Irawati
di Lampung Selatan

Salam sejahtera,

Hai, apa kabar? Mudah-mudahan selalu sehat, ya. Saat ini, kabarku juga sedang sehat. Oh ya, bagaimana nilai ujian semestermu? Pasti bagus, bukan? Nilaiku juga bagus. Selamat untuk kita, he ... he ... he ....

Ana, sekarang aku mempunyai hobi baru. Aku senang mengumpulkan buku-buku cerita. Setiap hari, aku selalu membaca buku-buku itu. Suatu saat nanti, aku ingin menjadi penulis cerita yang hebat. Kapan kamu main lagi ke rumahku? Nanti kamu dapat membaca kumpulan buku ceritaku. Kita juga dapat membaca bersama. Aku tunggu ya.

Eh, kamu sendiri bagaimana? Masih suka mengumpulkan boneka? Ana, kemarin, aku jalan-jalan mencari buku cerita. Eh, aku melihat boneka beruang. Lucu sekali! Kamu cepat datang ke Yogya. Nanti, kita membeli boneka itu.

Ana, suratku sampai di sini saja dulu. Nanti, kita sambung lagi. Aku tunggu balasanmu. Sudah ya. Dah ....

Salam kangen,

Riusi Menata

Ayo, cermati kembali surat tersebut. Dalam surat tersebut, kamu dapat menemukan tanda koma dan tanda titik. Terdapat aturan tertentu dalam menggunakan tanda koma dan tanda titik tersebut. Berikut ini salah satu aturan penggunaan tanda koma dan tanda titik.

Tanda koma (,) digunakan untuk memisahkan kata seru, seperti *oya*, *wah*, *aduh*, dan *kasihan* dari kata lain yang terdapat kalimat.

Tanda titik (.) digunakan pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan. Contohnya, *Bapak sedang bekerja*.

Dalam surat tersebut kamu juga dapat menemukan penggunaan huruf kapital.



Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut.

1. Di mana dan kapan surat itu ditulis?
2. Kepada siapa surat itu ditujukan?
3. Ke kota manakah surat itu ditujukan?
4. Siapa yang menulis surat itu?
5. Apa saja yang diceritakan dalam surat itu?
6. Tunjukkan bagian tanggal surat, alamat surat, pembuka, isi, dan penutup dari surat tersebut.



Latihan 2

1. Ayo, tulislah sebuah surat pribadi yang ditujukan kepada teman atau saudaramu yang berada di luar kota. Isi suratmu adalah tentang cita-citamu atau pengalaman berkesan yang pernah dialami olehmu.
2. Tulislah suratmu itu dengan menggunakan bahasa yang menarik. Jangan lupa, gunakan pula tanda koma (,), tanda titik (.), dan huruf kapital yang tepat dalam suratmu.
3. Setelah selesai, diskusikan pekerjaanmu dengan teman-temanmu.
4. Perbaiki kembali suratmu jika masih ada kesalahan.

Latihan Tambahan

Surat yang telah kamu tulis dapat kamu kirimkan. Mintalah temanmu untuk membalas suratnya. Jangan lupa untuk membalasnya jika sudah mengirimkan surat balasan.

B. Melengkapi Percakapan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- melengkapi percakapan yang belum selesai;
- melengkapi percakapan dengan menggunakan ejaan yang tepat.

Bercakap-cakap adalah kegiatan berbicara dengan orang lain. Misalnya, bercakap-cakap dengan ibu, ayah, saudara, atau teman. Bercakap-cakap atau dialog tidak dapat dilakukan sendiri. Bercakap-cakap memerlukan pasangan berbicara. Oleh karena itu, dialog percakapan bersifat saling menimpali. Sebagai contoh, perhatikan percakapan berikut.

Ibu : "Mit, mau kamu menemani Ibu berbelanja?"
Mita : "Asyik. Mau, Bu!"
Ibu : "Selesai sekolah, cepat pulang, ya!"
Mita : "Iya, Bu!"

Latihan 3

1. Sekarang, ayo lengkapi percakapan berikut. Lengkapi dengan kalimat yang tepat. Untuk memudahkan kamu, perhatikan gambarnya.

   a. **Berbelanja**



Mita : "Bu, mau berbelanja apa?"
Ibu : ____

Mita : "Kebutuhan sehari-hari itu, seperti sabun dan pasta gigi. Betul bukan, Bu?"
Ibu : "Betul, ternyata kamu makin pintar."
Mita : ____

Ibu : "Oh ya, Ibu juga mau membeli bahan untuk makan malam nanti."
Mita : "Bu, itu pedagang sayuran. Ibu mau memasak sayur, bukan?"
Ibu : ____

b. **Di Telepon Umum**



Ari : "Selamat siang, Kak. Saya mau menelepon."
Penjaga : ____

Ari : "Terima kasih. Penuh ya, Kak?"
Penjaga : "Ya, tunggu saja, ya."
Ari : ____

Penjaga : "Dik, silakan. Tuh, Mas yang itu sudah keluar."
Ari : ____

2. Perankanlah percakapan tersebut bersama temanmu.



Latihan 4

Ayo, lengkapi percakapan antara Ucok dan Ayu berikut ini.

Wah, koleksi bukumu banyak sekali, Ayu.



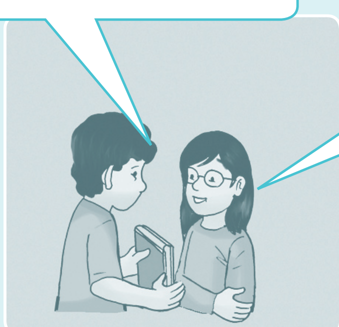
. . . .
. . . .

. . . .
. . . .

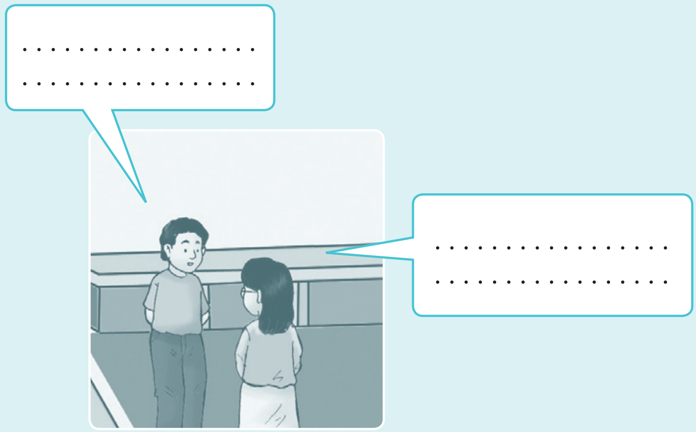


Kamu memang gemar membaca, ya.

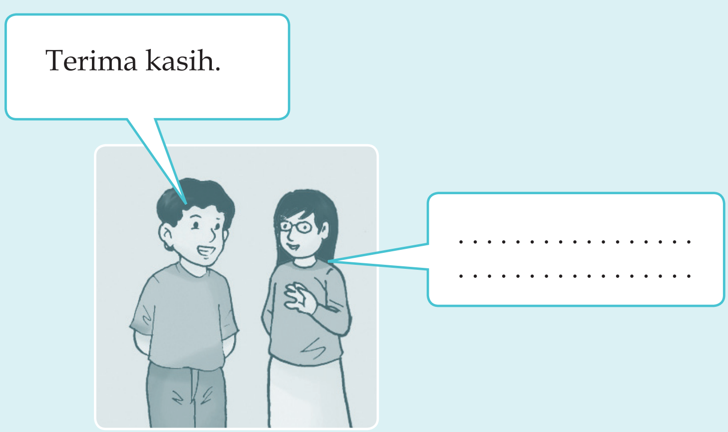
. . . .
. . . .



Pepatah mengatakan,
buku adalah jendela ilmu.




Boleh aku meminjam koleksi bukumu, Ayu?


Terima kasih.



Latihan 5

Ayo, lengkapilah teks percakapan berikut.

Ari : "Hari Minggu besok kamu ada acara, Mir?"

Mira : ______________________________

Ari : ______________________________

Lia : "Tidak. Memangnya ada apa?"

Ari : "Ayo, kita bersepeda. Kita keliling alun-alun. Ya, sambil olahraga. Aku *kan* penggemar olahraga bersepeda."

Mira : ______________________________

Lia : "Bagaimana, ya? Sebenarnya, aku mau ikut kalian. Aku juga gemar bersepeda. Akan tetapi, hari Minggu besok aku sudah berjanji mau menjaga adik."

Mira : ______________________________

Lia : "Ibu dan bapak mau menjenguk nenekku yang sedang sakit."

Ari : "Ya sudah, tidak apa-apa. Semoga nenekmu cepat sembuh. Kamu bisa ikut lagi Minggu depan, bukan?"

Mira : ______________________________

Lia : ______________________________

Latihan Tambahan

1. Ayo, bentuklah kelompok. Setiap kelompok terdiri atas tiga orang.
2. Ayo, perankanlah para pelaku dalam percakapan tersebut di depan kelompok lain.



C. Membaca Ensiklopedia dan Kamus

Jendela Wawasan

Bagaimanakah cara yang cepat menemukan objek yang kamu cari dalam ensiklopedia? Kamu cukup mencari abjad atau huruf awal objek bahasan yang kamu cari. Cara inilah yang disebut membaca memindai.

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengetahui cara mencari informasi dari kamus atau ensklopedia;
- mengetahui arti kata-kata yang sulit;
- membuat kalimat dengan kata-kata yang sulit.

Sekarang, kamu akan berlatih mencari informasi dalam kamus atau ensiklopedia. Kamu dapat mencari informasi tentang suatu hal dengan menggunakan kamus atau ensiklopedia. Kamu tidak perlu membacanya dari halaman pertama. Kamu cukup melihat abjad pertama kata yang ingin kamu ketahui. Artinya, dalam kamus atau ensiklopedia, segala informasi telah diurutkan menurut abjad (alfabetis).

Misalnya, kamu ingin mengetahui tentang "laut" dalam ensiklopedia. Kamu tinggal mencari di bagian kata yang diawali dengan huruf "L".

Kamu dapat langsung melihat kata yang diawali huruf "L".

Kamu akan memperoleh informasi mengenai laut.



PENJELAJAHAN BAWAH AIR

LAUT

DI BAWAH GELOMBANG LAUT terbentang dunia asing yang masih perlu diselidiki. Penyelam menjelajah sampai ke ujung dunia bawah air. Beberapa meter di bawah permukaan air, sudah dapat ditemukan makhluk mempesona, terumbu karang yang berwarna-warni, dan bentuk batuan aneh. Di dasar laut terdapat rongsokan kapal yang karam ratusan tahun silam. Di dalamnya tersimpan tembikar, uang logam, dan benda-benda lain dari budaya masa silam. Ada juga penyelam yang bekerja di laut, misalnya di anjungan pengeboran minyak, dan meneliti kehidupan dasar laut. Penyelam harus menaati peraturan keselamatan karena kegiatan menyelam sangat berbahaya. Dasar samudra amat gelap dan hanya bisa dicapai dengan kapal selam kecil (submersibel). Di sana para penyelam menemukan makhluk asing dan meneliti gunung bawah laut serta palung yang dapat mengungkapkan struktur bumi.

KABIN SELAM
Dulu penjelajah bawah air menggunakan kabin selam, bilik berisi udara yang diturunkan ke dasar laut.

SELAM SNORKEL
Dengan memakai masker dan bernapas melalui pipa snorkel, penyelam dapat melakukan penyelaman singkat dan melihat bawah air.

SCUBA DIVING
Alat pernapasan bawah air (*scuba*) memungkinkan para penyelam berenang di bawah air selama sekitar 1 jam. Kedalaman maksimal yang aman bagi *scuba diving* adalah 50 m.

MENUJU KEDALAMAN

Orang bisa saja menyelam dengan menahan napas. Tapi menyelam seperti ini hanya bisa sebentar. Untuk menyelam lebih dalam, penyelam harus membawa tabung oksigen atau menerima pasokan oksigen melalui slang dari permukaan. Dengan menggunakan peralatan khusus, penyelam bisa menjangkau kedalaman maksimal sekitar 500 m. Orang bahkan bisa menyelam lebih dalam lagi dengan menggunakan kendaraan bawah air.

KAPAL SELAM SUBMERSIBEL
Dengan menggunakan kapal selam submersibel, para penyelam bisa mencapai dasar samudra, terkadang sedalam 6.000 m. Kapal selam submersibel menyelam dari dan kembali ke sebuah kapal induk di permukaan.

ROBOT BAWAH AIR
Robot bawah air berukuran kecil dan dapat bermanuver. Alat ini bisa mengumpulkan sampel dan memancarkan gambar televisi ke permukaan.

Tangan mekanis bisa mengambil sampel dan menggenggam perkakas.

Kabin baja menampung dua awak. Bentuknya yang bulat-lonjong bisa menahan tekanan air yang sangat besar.

Kedalaman batiskaf diatur melalui sebuah tangki pengapung yang berisi eter petroleum.

BATISKAF
Kapal selam khusus untuk laut dalam, yang disebut batiskaf, mampu menyelam hingga dasar laut terdalam. Pada tahun 1960 batiskaf *Trieste* menyelam hampir 11 km hingga mencapai dasar samudra terdalam, yaitu Palung Mariana di Lautan Pasifik. Penurunan alat ini ke dasar laut memakan waktu hampir 5 jam.

MENJELAJAH TITANIC
Pada tahun 1986 kapal selam submersibel Alvin milik Amerika Serikat menjelajah rongsokan *Titanic*, sebuah kapal samudra besar. Para awak kapal selam menggunakan sebuah robot bernama *Jason Junior* (gambar kiri) untuk memeriksa lambung serta bagian dalam kapal. *Titanic*, yang tadinya dikira tidak bisa tenggelam, menabrak bongkahan es pada pelayaran perdana tahun 1912. Kapal ini tenggelam lebih dari 3.2 km ke dasar Lautan Atlantik Utara.

15

Gambar 4.3

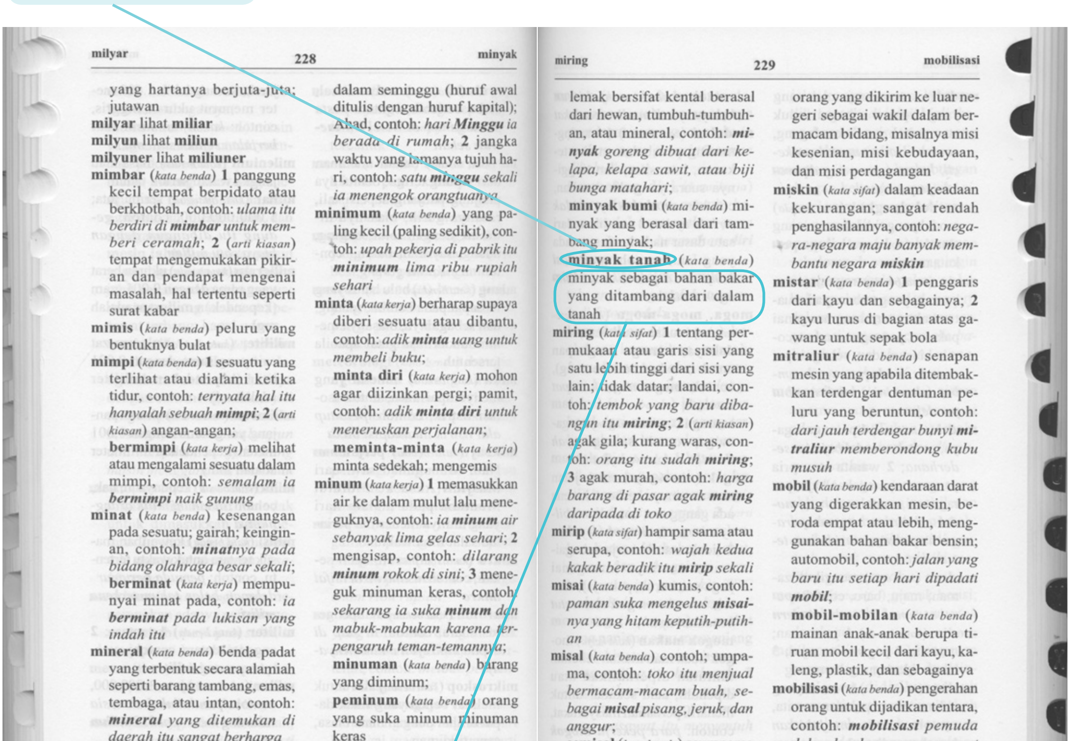
Halaman dalam buku *Ensiklopedia Populer Anak*

Sumber: *Ensiklopedia Populer Anak*, 1999

Kamu mungkin menemukan kata yang sulit dalam ensiklopedia. Sebaiknya, tuliskanlah kata yang dianggap sulit tersebut dalam buku catatanmu. Kemudian, carilah artinya dalam kamus.

Kamus yang umum berlaku adalah *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Akan tetapi, sekarang sudah ada kamus yang khusus untuk anak-anak seusiamu. Cara membaca kamus sama dengan ensiklopedia. Kata-kata dalam kamus disusun secara alfabetis. Sekarang, perhatikan gambar halaman dalam kamus berikut ini.

kata yang dicari



milyar 228 minyak

yang hartanya berjuta-juta; jutawan
milyar lihat **miliar**
milyun lihat **miliun**
milyuner lihat **miliuner**
mimbar (*kata benda*) **1** panggung kecil tempat berpidato atau berkhotbah, contoh: *ulama itu berdiri di **mimbar** untuk memberi ceramah*; **2** (*arti kiasan*) tempat mengemukakan pikiran dan pendapat mengenai masalah, hal tertentu seperti surat kabar
mimis (*kata benda*) peluru yang bentuknya bulat
mimpi (*kata benda*) **1** sesuatu yang terlihat atau dialami ketika tidur, contoh: *ternyata hal itu hanyalah sebuah **mimpi***; **2** (*arti kiasan*) angan-angan;
bermimpi (*kata kerja*) melihat atau mengalami sesuatu dalam mimpi, contoh: *semalam ia **bermimpi** naik gunung*
minat (*kata benda*) kesenangan pada sesuatu; gairah; keinginan, contoh: ***minat**nya pada bidang olahraga besar sekali*;
berminat (*kata kerja*) mempunyai minat pada, contoh: *ia **berminat** pada lukisan yang indah itu*
mineral (*kata benda*) benda padat yang terbentuk secara alamiah seperti barang tambang, emas, tembaga, atau intan, contoh: ***mineral** yang ditemukan di daerah itu sangat berharga*

dalam seminggu (huruf awal ditulis dengan huruf kapital); Ahad, contoh: *hari **Minggu** ia berada di rumah*; **2** jangka waktu yang lamanya tujuh hari, contoh: *satu **minggu** sekali ia menengok orangtuanya*
minimum (*kata benda*) yang paling kecil (paling sedikit), contoh: *upah pekerja di pabrik itu **minimum** lima ribu rupiah sehari*
minta (*kata kerja*) berharap supaya diberi sesuatu atau dibantu, contoh: *adik **minta** uang untuk membeli buku*;
minta diri (*kata kerja*) mohon agar diizinkan pergi; pamit, contoh: *adik **minta diri** untuk meneruskan perjalanan*;
meminta-minta (*kata kerja*) minta sedekah; mengemis
minum (*kata kerja*) **1** memasukkan air ke dalam mulut lalu menelguknya, contoh: *ia **minum** air sebanyak lima gelas sehari*; **2** mengisap, contoh: *dilarang **minum** rokok di sini*; **3** meneguk minuman keras, contoh: *sekarang ia suka **minum** dan mabuk-mabukan karena terpengaruh teman-temannya*;
minuman (*kata benda*) barang yang diminum;
peminum (*kata benda*) orang yang suka minum minuman keras

miring 229 mobilisasi

lemak bersifat kental berasal dari hewan, tumbuh-tumbuhan, atau mineral, contoh: ***minyak** goreng dibuat dari kelapa, kelapa sawit, atau biji bunga matahari*;
minyak bumi (*kata benda*) minyak yang berasal dari tambang minyak;
minyak tanah (*kata benda*) minyak sebagai bahan bakar yang ditambang dari dalam tanah
miring (*kata sifat*) **1** tentang permukaan atau garis sisi yang satu lebih tinggi dari sisi yang lain; tidak datar; landai, contoh: *tembok yang baru dibangun itu **miring***; **2** (*arti kiasan*) agak gila; kurang waras, contoh: *orang itu sudah **miring***; **3** agak murah, contoh: *harga barang di pasar agak **miring** daripada di toko*
mirip (*kata sifat*) hampir sama atau serupa, contoh: *wajah kedua kakak beradik itu **mirip** sekali*
misai (*kata benda*) kumis, contoh: *paman suka mengelus **misai**nya yang hitam keputih-putihan*
misal (*kata benda*) contoh; umpama, contoh: *toko itu menjual bermacam-macam buah, sebagai **misal** pisang, jeruk, dan anggur*;
semisal (*kata benda*) seumpama

orang yang dikirim ke luar negeri sebagai wakil dalam bermacam bidang, misalnya misi kesenian, misi kebudayaan, dan misi perdagangan
miskin (*kata sifat*) dalam keadaan kekurangan; sangat rendah penghasilannya, contoh: *negara-negara maju banyak membantu negara **miskin***
mistar (*kata benda*) **1** penggaris dari kayu dan sebagainya; **2** kayu lurus di bagian atas gawang untuk sepak bola
mitraliur (*kata benda*) senapan mesin yang apabila ditembakkan terdengar dentuman peluru yang beruntun, contoh: *dari jauh terdengar bunyi **mitraliur** memberondong kubu musuh*
mobil (*kata benda*) kendaraan darat yang digerakkan mesin, beroda empat atau lebih, menggunakan bahan bakar bensin; automobil, contoh: *jalan yang baru itu setiap hari dipadati **mobil***;
mobil-mobilan (*kata benda*) mainan anak-anak berupa tiruan mobil kecil dari kayu, kaleng, plastik, dan sebagainya
mobilisasi (*kata benda*) pengerahan orang untuk dijadikan tentara, contoh: ***mobilisasi** pemuda dalam keadaan perang sangat*

makna katanya

Sumber: *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*

Latihan 6

Ayo, kerjakan latihan berikut di buku tulismu.

1. Carilah informasi tentang hal-hal berikut ini dengan menggunakan ensiklopedia. Lakukanlah secara berkelompok.

   a. terumbu karang

   Sumber: *www.studymy.com*

   b. nelayan

   Sumber: *www.nelayan_pandanismo.com*

2. Kemukakanlah informasi yang telah kamu peroleh.

Latihan 7

Sekarang, bacalah bacaan berikut.

Sejarah Uang



Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Sejak zaman dahulu, manusia sudah memiliki alat tukar. Akan tetapi, tentu jenis dan manfaatnya selalu berubah sesuai tuntutan zaman. Dalam sejarahnya, peranan dan fungsi alat tukar (uang) telah berkembang tanpa mengenal batas, ras, bangsa, dan negara. Uang telah ikut memberikan andil penting dalam proses perkembangan peradaban manusia.

Pada awalnya, uang menggunakan bahan emas dan perak. Bentuk uang koin itu diciptakan oleh Croesus di Yunani sekitar tahun 560–546 SM. Bersamaan dengan itu, media uang yang berfungsi sebagai alat bayar mulai dikembangkan. Dibuatlah uang dari berbagai benda padat lainnya. Misalnya tembikar, keramik, atau perunggu.

Sumber: *Peer Kecil,* 12 November 2006

1. Tulislah kata-kata yang kamu anggap sulit dalam bacaan tersebut. Lakukanlah secara berkelompok.
2. Carilah arti kata-kata tersebut dengan menggunakan kamus. Untuk mempermudah, kegiatan ini dapat dilakukan di perpustakaan sekolah.

Latihan Tambahan

Ayo, kerjakan latihan berikut.
Temukanlah arti kata-kata berikut dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Lalu, buatlah kalimat dari kata-kata tersebut.

a. rupiah
b. giral
c. kartal
d. bank
e. deposito
f. uang
g. tabungan
h. jual
i. beli
j. barter

Ringkasan Pelajaran 5

Ketika kamu menulis surat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Di antaranya, jenis surat, isi surat, penggunaan ejaan, serta tanda baca.

Dalam kegiatan bercakap-cakap, kita tidak dapat melakukannya sendiri. Namun, kita tentu memerlukan pasangan berbicara. Dialog dalam percakapan bersifat timbal balik.

Kita dapat mencari informasi dengan menggunakan kamus atau ensiklopedia. Kita cukup melihat abjad pertama kata yang ingin kamu ketahui artinya. Dalam kamus atau ensiklopedia, segala informasi telah diurutkan menurut abjad.

Mengukur Kemampuan

Apakah kamu sudah paham menulis surat, khususnya surat pribadi? Hal tersebut tentu sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-harimu.

Kamu dapat menulis surat kepada teman dari daerah. Temanmu akan semakin bertambah. Setelah mempelajari bagaimana melengkapi percakapan, kemampuan menulismu semakin mahir. Kegiatan tersebut bermanfaat agar kamu mahir menulis naskah drama. Kamu pun telah belajar membaca kamus dan ensiklopedia. Mudah bukan menggunakan kedua buku tersebut? Apakah kamu sudah memahami pelajaran ini?

Evaluasi Pelajaran 5

1. **Carilah arti kata-kata berikut di dalam kamus.**
   a. retribusi
   b. tunawisma
   c. transmigrasi
   d. sutradara
2. **Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata yang terdapat dalam nomor 1.**
3. **Tulislah sebuah surat yang berisi tentang pengalaman lucu yang pernah kamu alami di sekolah. Gunakan tanda baca dan huruf kapital yang tepat dalam suratmu itu.**

Evaluasi Semester 1

A. Bacalah bacaan berikut dengan cermat. Lalu, jawablah pertanyaan berikut berdasarkan bacaan tersebut.

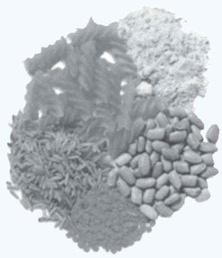
Menemukan Vitamin Setelah Sakit



Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Penyakit akibat kekurangan vitamin telah dialami manusia sejak dahulu. Akan tetapi, mereka belum mengetahui penyebabnya. Penyakit ini dialami oleh seorang penemu vitamin asal Amerika Serikat. Namanya Elmer Verner McCollum.

Sejak berusia satu tahun, Elmer sering sakit-sakitan. Suatu hari, ibunya menyuapi Elmer dengan kulit apel. Maksudnya, agar Elmer kecil tidak merengek saat ibunya tengah mengupas apel. Sang ibu juga memberi makan anaknya itu sayuran mentah. Ajaib, bocah yang disangka akan meninggal itu menjadi sehat.



Sumber: *Dokumentasi Penerbit*

Setelah dewasa, Elmer berhasil meraih gelar Ph.D. atau doktor. Gelar tersebut diperolehnya dari Universitas Yale pada 1907. Atas dasar pengalaman masa kecilnya, Elmer tergugah untuk melakukan penelitian. Pada 1912, ia pun berhasil menemukan vitamin A. Kemudian, ia juga menemukan vitamin D pada 1922.

Sumber: *Orbit*, Mei 2007

1. Siapakah nama penemu vitamin?
2. Bagaimana pengalaman masa kecil penemu vitamin tersebut?
3. Gelar apa yang diraih Elmer Verner McCollum setelah dewasa?
4. Apa yang ditemukan Elmer Verner McCollum?
5. Apa kegunaan vitamin A dan D?

B. Pilihlah jawaban yang tepat.

1. Penggunaan huruf kapital yang benar terdapat pada kalimat ....
   a. Gunung Tangkuban Parahu terletak di Jawa Barat.
   b. Gunung tangkuban parahu terletak di Jawa Barat.
   c. Gunung Tangkuban Parahu terletak di jawa barat.
   d. gunung tangkuban parahu terletak di jawa barat.
2. ... pasar itu dijual bermacam sayuran yang dikirim petani ... desa.

   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. di dan ke
   b. dari dan di
   c. di dan dari
   d. ke dan di
3. Saya suka sekali berenang. Saya berenang biasanya seminggu tiga kali.

   Kegemaran yang disukai temanmu adalah ....
   a. jalan-jalan
   b. berolahraga
   c. menghabiskan waktu
   d. bermain
4. Nonton televisi boleh saja ... jangan lupakan waktu.

   Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. karena c. asal
   b. dalam d. jika
5. Aku menulis puisi ... saat hujan gerimis turun.

   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. di c. dengan
   b. pada d. dari
6. Profesor Doktor Abdul Manaf mendapat penghargaan.

   Penulisan singkatan nama dan gelar yang tepat adalah ....
   a. Prof, Dr, Abdul Manaf mendapat penghargaan.
   b. Prof, Dr. Abdul Manaf mendapat penghargaan.
   c. Prof. Dr. Abdul Manaf mendapat penghargaan.
   d. Prof. dr. Abdul Manaf mendapat penghargaan.
7. Simpanlah kamus ini ... rak buku.

   Kata depan yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
   a. dari c. ke
   b. pada d. di
8. ....

   Dia tinggal bersama ibunya. Begitu miskinnya, tidak jarang mereka harus menahan lapar. Perabotan rumah tidak tersisa, sudah dijual untuk makan. Kini, satu-satunya sapi milik Putu pun hendak dijual.

   Kalimat yang tepat untuk mengawali cerita tersebut adalah ....

a. Tersebutlah, bocah tampan bernama Putu. Ia anak pintar.
b. Terlahir sebagai orang berada pada 1996 di Kota Bangka. Ia diberi nama Putu.
c. Di sebuah desa kecil, tersebutlah bocah miskin bernama Bangka.
d. Ia jatuh miskin. Dia miskin karena gemar bermain judi. Dia suka menyabung ayam.

9. Sore itu aku disuruh ayah membagikan surat undangan. Aku mengajak temanku untuk membagikan undangan itu. Sampai di tempat yang kami tuju, temanku mengetuk-ngetuk pintu. Akan tetapi, tidak ada yang membuka pintu.

....

Temanku merunduk hendak memasukkan undangan lewat kolong. Tiba-tiba pemilik rumah membuka pintu. Temanku kepalanya terbentur pintu. Aku pun tertawa-tawa. Kalimat yang tepat untuk melengkapi cerita tersebut adalah ....
a. Lulu, temanku, mengusulkan sesuatu. Bagaimana undangan dimasukkan saja lewat kolong pintu? Aku setuju.
b. Temanku mengusulkan untuk pulang saja. Undangan disimpan di teras rumah.
c. Kami memutuskan untuk menitipkan undangan kepada pembantu. Aku dan temanku pun pulang.
d. Kami menunggu di teras, ternyata pemilik rumah ada.

10. Adik ... terbahak-bahak, melihat badut di televisi.

Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ....
a. menangis
b. tertawa
c. bahagia
d. sedih

11. Mendengar musik itu, adikku menari. Lucu sekali. Dia mengira tidak ada orang yang menyaksikannya. Kami yang menyaksikannya tidak bisa menahan tawa. Aku, ayah, dan ibu tertawa terbahak-bahak.

Cerita tersebut berisi ....
a. berita
b. pengalaman menarik
c. laporan kunjungan
d. dongeng

12. Mungkin kita tidak dapat mengatur curah hujan yang turun. Akan tetapi, kita dapat menjaga lingkungan. Kamu pasti sudah tahu bahwa pepohonan dan hutan sangat penting. Pepohonan itu berperan menahan tanah dengan akar-akarnya. Dengan demikian, tidak akan terjadi longsor. Selain itu, pepohonan dapat menyerap air hujan untuk dijadikan simpanan di dalam tanah. Dengan demikian, tidak akan terjadi banjir.

Gagasan utama paragraf tersebut adalah ....

a. Mungkin kita tidak dapat mengatur curah hujan yang turun. Akan tetapi, kita bisa menjaga lingkungan.
b. Kamu sudah tahu bahwa pepohonan di hutan sangat penting. Pepohonan berperan menahan air tanah dengan akarnya. Dengan demikian, tanah tidak akan mengalami longsor.
c. Selain itu, pepohonan dapat menyerap air hujan untuk dijadikan simpanan di dalam tanah.
d. Dengan demikian, tidak akan terjadi banjir.

13. Kamu akan bepergian ke luar kota. Sebaiknya, kamu membawa .... agar tidak tersesat.
    a. perbekalan
    b. keluarga
    c. mobil sendiri
    d. denah atau peta

14. Cara penggunaan:

    Oleskan secukupnya pada bagian yang sakit. Kemudian, gosok secara merata dan perlahan. Jika perlu, dapat diulang 3–4 kali sehari. Hasilnya, nyeri otot hilang sempurna.

    Penjelasan tersebut adalah petunjuk pemakaian ....
    a. obat sakit kepala
    b. obat nyeri otot
    c. obat luka
    d. obat nyamuk bakar

15. **PENGUMUMAN**

    Fantasi edisi 466 yang seharusnya terbit pada Selasa, 27 November 2008, beredar menjadi Senin, 26 November 2008. Kepada pembaca, relasi, dan agen diharapkan maklum.

    Berdasarkan pengumuman tersebut, kata yang tidak efektif dan perlu dihilangkan adalah ....
    a. hari dan tanggal
    b. kepada
    c. diharapkan maklum
    d. pembaca, relasi, dan agen

C. Ayo, lengkapi percakapan telepon berikut.

Ucok : "Halo. Selamat siang!"
Ni Luh : "...."
Ucok : "Dapat bicara dengan Ni Luh?"
Ni Luh : "Ya, saya. Dengan siapa ini?"
Ucok : "...."
Ni Luh : "Hai, Cok. Ada apa?"
Ucok : "Kata Riki, kita latihan bola voli besok. Kamu jangan lupa membawa bola voli dan memakai seragam olahraga."





Ni Luh : "...."
Ucok : "Terus, kamu harus datang sebelum pukul tujuh."
Ni Luh : "Ya. Siap."
Ucok : "...."
Ni Luh : "Apa kamu sudah memberi tahu teman yang lain?"
Ucok : "Ya, aku sudah memberi tahu orang lain."
Ni Luh : "Di mana kita akan bermain bola voli?"
Ucok : "...."
Ni Luh : "Terima kasih ya, Cok, atas informasinya. Selamat siang."
Ucok : "Selamat siang. Sampai jumpa besok pagi."

D. Ayo, kerjakanlah perintah berikut.

1. Tulislah cara membuat mainan dari kertas yang kamu ketahui.
2. Tulislah sebuah surat yang berisi cita-citamu. Tulislah suratmu itu dengan gaya yang menarik.
3. Carilah arti kata-kata berikut di dalam kamus.
   a. relasi
   b. generasi
   c. etika
   d. simulasi
   e. organik
4. Buatlah kalimat dengan menggunakan kata-kata yang terdapat pada soal nomor 3.
5. Tulislah denah dari rumahmu menuju sekolahmu.
6. Buatlah sebuah pengumuman. Isinya mengenai kegiatan karya wisata ke museum di daerahmu.

Pelajaran 6



Wawasan

Kamu sekarang memasuki Semester 2. Terus semangat belajar. Sekarang, kamu akan belajar membaca intensif dan menirukan pembacaan pantun.

Membaca tentu banyak manfaatnya. Salah satunya adalah wawasanmu menjadi bertambah. Lalu, bagaimanakah caranya agar kita dapat menemukan pikiran pokok paragraf dalam sebuah bacaan? Lalu, pernahkah kamu belajar mendengarkan pembacaan pantun. Setelah itu, kamu menirukannya bersama teman-temanmu.

Mari, Belajar dan Berlatih

Membaca intensif

Mendengarkan pantun



A. Membaca Intensif

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami petunjuk pemakaian;
- melakukan kegiatan berdasarkan petunjuk.

Pada pelajaran di Semester 1, kamu telah belajar menemukan pikiran pokok. Kamu membaca sekilas untuk menemukan pikiran pokok setiap paragraf. Tentunya, kamu sudah memahami apa yang dimaksud pikiran pokok dalam paragraf.

Sekarang, kamu akan belajar membaca intensif. Membaca intensif adalah membaca sungguh-sungguh. Bacaan yang dibaca mengenai koperasi. Membaca harus memahami artinya. Caranya dengan menemukan pikiran pokok setiap paragraf.

Setiap paragraf mempunyai pikiran pokok. Pikiran pokok adalah pokok informasi dalam setiap paragraf.

Sebagai contoh bacalah paragraf berikut.

Batu menggelinding adalah awal permainan bowling. Berdasarkan penelitian para antropolog, sekitar 5200 tahun sebelum Masehi sudah ada permainan mirip bowling. Permainan ini dimainkan oleh orang dewasa dan anak-anak. Bola digelindingkan untuk menumbangkan sasaran. Kalau penelitian itu benar, berarti umur bowling sudah 7200 tahun.

Sumber: *Bobo,* Maret 2007

Dalam paragraf tersebut, pikiran pokok adalah *Batu menggelinding adalah awal permainan bowling*. Kalimat ini lalu dijelaskan kalimat selanjutnya.

Kamu sudah memahami pikiran pokok bukan? Sekarang, kamu akan belajar memahami pikiran penjelas. Pikiran penjelas adalah kalimat yang menjelaskan gagasan pokok. Ketika membuat kerangka karangan, biasanya kamu menentukan sebuah gagasan pokok. Lalu, gagasan pokok itu diperinci lagi. Kalimat yang memerinci itulah yang dinamakan pikiran penjelas.

Perhatikan contoh paragraf berikut.

Tugas seorang *sprinter* (pelari cepat) sangat berat. Ia harus berprestasi setinggi-tingginya. Setiap hari, ia harus berlatih dengan berat. Ia juga tinggal di Pelatnas, terpisah dari keluarga. Karena itu, pelatih harus membuat suasana latihan menyenangkan. Antara lain satu atau dua bulan sekali mereka pergi tamasya bersama-sama. Latihannya harus selang-seling antara yang berat dan yang ringan.

Dalam paragraf tersebut, gagasan pokok adalah *Tugas seorang sprinter (pelari cepat) sangat berat*. Kalimat penjelasnya adalah:

1. Ia harus berprestasi tinggi.
2. Ia harus berlatih berat.
3. Ia terpisah dari keluarga.
4. Pelatih membuat suasana latihan menyenangkan.
5. Latihan harus selang-seling.

Apakah sekarang kamu dapat membedakan gagasan pokok dan pikiran penjelas?

Ayo, bacalah bacaan berikut dengan cermat.

Koperasi

Apakah kamu sering mendengar istilah koperasi? Koperasi merupakan organisasi yang bertujuan memenuhi kebutuhan barang-barang para anggotanya. Biasanya, koperasi menjual barang-barang kebutuhan para anggotanya dengan harga murah. Dengan kata lain, koperasi tidak bermaksud mengambil atau mencari untung besar. Hal itu karena koperasi bersifat melayani dari anggota dan untuk anggota.

Dalam kegiatan usahanya, setiap koperasi mempunyai kegiatan yang berbeda-beda. Kegiatan koperasi dilaksanakan sesuai dengan jenis usahanya. Berdasarkan jenis usahanya, koperasi dapat dikelompokkan menjadi empat. Keempat koperasi tersebut, yaitu koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, dan koperasi serba usaha.

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan barang-barang yang dapat langsung digunakan sehari-hari. Misalnya, beras, gula, pakaian, dan alat-alat tulis. Koperasi produksi adalah koperasi yang menampung barang-barang yang dibuat para anggotanya. Misalnya, susu, tahu, tempe, dan hasil kerajinan.

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menyimpan uang para anggotanya dan meminjamkan uang kepada anggota yang membutuhkannya. Adapun koperasi serba usaha adalah koperasi yang terdiri atas berbagai usaha.



Secara umum, kegiatan koperasi adalah melayani kebutuhan anggota. Selain itu, tentunya adalah membuat berbagai barang, membeli barang dari anggota, menjual barang, dan mengembangkan usaha anggota.

Setiap anggota wajib membayar simpanan wajib dan simpanan pokok sebagai modal usaha. Setiap akhir tahun para anggota memperoleh sisa hasil usaha (SHU). SHU tersebut sebagai keuntungan koperasi.

Disarikan dari berbagai sumber

Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apa tujuan didirikannya koperasi?
2. Berapa jenis usaha koperasi yang kamu ketahui?
3. Apa yang dimaksud koperasi simpan pinjam?
4. Apa yang wajib dibayar oleh anggota koperasi?
5. Apa yang dimaksud SHU?
6. Apa kegiatan koperasi secara umum?
7. Apa kepanjangan dari SHU?
8. Apa yang dimaksud dengan koperasi simpan pinjam?

Latihan 2

Bacalah bacaan tersebut sekali lagi. Temukanlah pikiran pokok setiap paragrafnya.

Paragraf 1 : Koperasi merupakan organisasi yang bertujuan memenuhi kebutuhan barang para anggotanya.

Paragraf 2 : ....
....

Paragraf 3 : ....
....

Paragraf 4 : ....
....

Paragraf 5 : ....
....

Paragraf 6 : ....
....

Latihan Tambahan

Bacalah bacaan berikut. Tentukanlah pikiran pokok dan pikiran penjelas setiap paragrafnya. Laporkanlah hasilnya kepada gurumu. Kamu dapat pula mencari bacaan dari majalah anak yang lain.

Telepon Laut

Kamu pasti sudah sering bertelepon dengan teman. Untuk menelepon, biasanya kita menggunakan telepon kabel atau *handphone*. Namun, bagaimana jika kamu tinggal di pulau yang dikelilingi laut dalam? Petugas telepon tidak mungkin menanam kabel di laut yang dalam. Apakah berarti kamu tidak dapat menelepon ke pulau seberang?

Tenang ... kamu tetap dapat menelepon. Air laut di sekitarmu dapat menjadi kabel telepon. Ya, air laut mempunyai sifat yang sama seperti udara. Air laut dapat menghantarkan udara. Telinga manusia dapat mendengar suara karena suara menekan udara. Tekanan itu menyebabkan udara bergetar. Getaran itulah yang didengar telinga manusia sebagai bunyi (suara).

Sayangnya, zat air laut lebih padat daripada udara. Akibatnya, tidak semua suara dapat membuat air bergetar. Namun, Leonardo Da Vinci berhasil membuat alat transducer. Alat itu dapat mengubah suara manusia menjadi kuat (ultrasonik). Suara itu lalu dicelupkan ke dalam air laut. Dengan bantuan alat, orang di seberang pulau dapat mendengar suara.

Sumber: *Bobo,* Agustus 2007.



B. Mendengarkan Pembacaan Pantun

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menirukan pembacaan pantun yang didengar;
- memahami isi pantun.

Pantun adalah jenis karya sastra lama. Jenis pantun ada pantun jenaka, pantun nasihat, pantun dagang, dan sebagainya. Pada beberapa upacara adat, pantun sering dibacakan. Apakah kamu pernah mendengarkan pembacaan pantun?

Pantun terdiri atas empat baris. Dua baris pertama adalah sampiran. Dua baris terakhir adalah isi. Pantun dibacakan dengan memberikan penekanan nada pada bagian isi. Setelah mendengarkan pembacaan pantun, tirukan kembali. Ketika menirukan, gunakan lafal dan intonasi yang tepat.

Kamu dapat meminta contoh pembacaan pantun dari gurumu. Perhatikan cara gurumu membacakan pantun. Selain dapat menirukan, kamu pun harus memahami isi pantun. Dengarkanlah pembacaan dengan saksama.

Ayo, dengarkan pembacaan pantun yang akan dibacakan temanmu berikut. Dengarkan dengan saksama.

1. Logam besi logam baja,
   tidak sama dengan perunggu.
   Nonton televisi boleh saja,
   asal jangan lupakan waktu.
2. Bulu merak warnanya biru,
   indah nian mengagumkan.
   Anak-anak memakai baju baru,
   untuk pentas malam kesenian.

3. Lincah nian burung kenari,
   terbangnya tinggi menuju awan.
   Lincah nian dia menari,
   lentik jarinya sungguh menawan.
4. Bawa barang di atas gerobak,
   menjual sayur di pagi hari.
   Adik tertawa terbahak-bahak,
   melihat badut di televisi.



Latihan 3

Ayo, menirukan pembacaan pantun dengan baik.

1. Ayo, bacakan kembali pantun tersebut dengan nyaring.
2. Bacakan pantun tersebut dengan memerhatikan lafal dan intonasi yang tepat.
3. Bacakan di depan temanmu dan mintalah tanggapan teman-temanmu.
4. Ketika mendengarkan pembacaan pantun oleh temanmu, perhatikan dengan saksama. Berilah nilai untuk pembacaan temanmu. Gunakan tabel penilaian berikut.

No.	Nama	Lafal	Intonasi	Ekspresi

Keterangan nilai:

A = sangat baik
B = baik
C = cukup



Latihan 4

Ayo, kerjakanlah latihan berikut.

1. Ayo, diskusikan bersama temanmu mengenai isi pantun-pantun tersebut.
2. Ayo, kemukakan hasil diskusi dengan temanmu tersebut.

Ringkasan Pelajaran 6

Banyak manfaat yang dirasakan dari kegiatan membaca. Nah, agar dapat memahami isi bacaan yang dibaca, kita harus memahami pikiran pokok setiap paragraf dari bacaan yang dibaca.

Pantun saat ini sudah jarang digunakan oleh masyarakat. Namun, pada zaman dahulu pantun sering digunakan. Tujuan mempelajari pantun adalah agar kamu mengetahui karya sastra Indonesia lama. Membaca pantun harus dengan lafal dan intonasi yang tepat.

Mengukur Kemampuan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat menentukan pikiran pokok sebuah bacaan bukan? Kegiatan membacamu semakin bertambah. Wawasanmu pun semakin bertambah.

Kamu pun sekarang telah mengetahui apa itu pantun. Dulu pantun sering digunakan oleh masyarakat. Namun, sekarang pantun sudah jarang digunakan. Apakah kamu sudah dapat menirukan pembacaan pantun?

Evaluasi Pelajaran 6

Bacalah bacaan berikut. Carilah pikiran pokok dan pikiran penjelas dalam setiap paragraf.

Liburan ke Museum Tak Kalah Seru

Apa asyiknya melihat benda-benda kuno? Tunggu dulu, yang kuno adalah bendanya. Cerita tentang asal-usul benda itu tetap asyik didengar dan pasti seru. Kita dapat meminta bantuan petugas museum untuk menerangkan. Pasti banyak yang dapat kita ketahui. Di antara ribuan museum yang ada di negeri ini, ada beberapa museum yang seru lho. Yuk, kita lihat.

A. Museum Mobil Sentul

Museum ini mengoleksi puluhan mobil dan sepeda motor besar. Uniknya, bentuk mereka lucu-lucu. Ada mobil seperti yang ada di Film *Cars*. Ada mobil Packard Custom yang berhidung besar. Ada juga mobil Austin Inggris tahun 1933. Uniknya, mobil ini peleknya masih menggunakan jari-jari. Ada juga mobil "dokar bermesin" yang sudah berumur 102 tahun. Juga motor Harley Davidson buatan AS tahun 1947. Mau mengamati dari dekat mobil balap formula juga ada. Letak museum ini di komplek Sirkuit Internasional Sentul, Bogor.

B. Museum Artha Suaka

Museum ini berisi koleksi uang. Di dalamnya, kita dapat menemukan pengetahuan mengenai mata uang di Indonesia. Tahukah kamu, ada uang yang terbuat dari kain? Ternyata ada lho. Namanya uang Kampua dari Kerajaan Buton. Uang itu ditenun oleh putri raja dengan ukuran tertentu. Kalau berani memalsukannya dapat dihukum mati. Apakah kamu juga tahu uang bong? Uang bong adalah uang yang berasal dari pecahan meriam. Letak museum ini di Jakarta Pusat.

Sumber: *Bobo,* Tahun XXXIV, Juli 2006

Pelajaran 7



Aktivitas

Berakit-rakit ke hulu,
berenang-renang ke tepian.
Bersakit-sakit dahulu,
bersenang-senang kemudian.

Pantun tersebut berisi nasihat bahwa kita harus berusaha untuk mencapai sesuatu. Demikian pula ketika belajar. Belajar membacakan sebuah pengumuman dan belajar menulis pantun. Terus rajin belajar agar kamu mahir berbahasa Indonesia. Ikuti pelajaran ini dengan saksama.

Mari, Belajar dan Berlatih

Membacakan pengumuman

Menulis pantun



A. Membacakan Pengumuman

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- membacakan pengumuman dengan baik;
- memahami isi pengumuman yang dibaca.

Selain membaca dalam hati, kamu pun dapat membaca dengan bersuara. Pada saat Kelas I, kamu biasa membaca bersuara. Pada saat membaca bersuara, kamu harus memerhatikan tekanan, jeda, dan iramanya. Dengan demikian, temanmu yang mendengarkan dapat memahaminya dengan baik. Membaca bersuara dapat dilakukan pada saat kamu membacakan pengumuman.

Pengumuman adalah informasi yang tujuannya memberitahukan kepada orang banyak. Pengumuman ada yang ditempel di tempat umum. Ada juga pengumuman yang dimuat di surat kabar. Selain itu, ada pula pengumuman yang dibacakan.

Membacakan pengumuman intinya memberikan informasi kepada orang lain. Bacakan dengan suara nyaring yang jelas. Perhatikan tanda baca agar kamu tahu letak jeda. Bacakanlah dengan intonasi yang tepat agar orang tertarik mendengarnya Berikan penekanan pada inti pengumuman. Jika pengumuman bersifat ajakan, bacakan seperti mengajak.

Membacakan tidak sekadar membaca dengan jelas. Kamu pun harus memahami isi pengumuman yang dibaca.

Bacakan pengumuman berikut. Gunakan intonasi dan lafal yang tepat.

LOMBA MENGGAMBAR DAN MEWARNAI

Ayo, ikuti lomba menggambar dan mewarnai
untuk tingkat sekolah dasar.
Tema lomba:

Kasih Sayang Ibu

Acara tersebut akan dilaksanakan
di pelataran Balai Kota Medan,
pada Minggu, 13 Januari 2008.

Lomba dibagi ke dalam dua kategori.
Kategori A : Kelas I – III SD
Kategori B : Kelas IV – VI SD
Biaya pendaftaran untuk setiap peserta Rp20.000,00.
Hadiah untuk setiap kategori.

1. Juara I uang tunai Rp1.000.000,00 + piala
2. Juara II uang tunai Rp750.000,00 + piala
3. Juara III uang tunai Rp500.000,00 + piala

Untuk keterangan dan pendaftaran, kamu dapat menghubungi Kantor Dinas Pendidikan Kota Medan.



Latihan 1

Ayo, jawablah pertanyaan berikut.

1. Kegiatan apa yang diumumkan dalam pengumuman tersebut?
2. Apa tema kegiatan tersebut?
3. Kegiatan tersebut ditujukan untuk siapa?
4. Di mana kegiatan tersebut akan dilaksanakan?
5. Kapan kegiatan tersebut dilaksanakan?
6. Di mana tempat pendaftaran kegiatan tersebut?
7. Berapa biaya pendaftaran kegiatan tersebut?
8. Berapa hadiah untuk pemenang dalam lomba tersebut?



Latihan 2

1. Ayo, bacakan pengumuman berikut di hadapan teman-temanmu. Lakukanlah secara bergiliran.

   Ayo, Senam Pagi

   Apakah teman-teman berminat
   mengikuti kegiatan senam pagi?
   Datang saja pada hari Minggu, pukul 6.00 pagi.
   Tempatnya di lapangan olahraga sekolah kita.
   Teman-teman harap datang
   tepat pada waktunya.
   Kegiatan ini tidak dipungut biaya
   dan terbuka untuk semua siswa.

2. Apakah teman-temanmu memahami pengumuman yang dibacakan?
3. Mintalah tanggapan dari teman-temanmu atas hasil pembacaanmu.
4. Ketika mendengarkan pembacaan pengumuman, dengarkanlah dengan saksama. Nilailah cara pembacaan temanmu. Gunakanlah tabel berikut.

No.	Nama	Lafal	Intonasi

Keterangan nilai:

A = sangat baik

B = baik

C = cukup

B. Menulis Pantun

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengetahui ciri-ciri pantun;
- membuat pantun sederhana.

Pantun termasuk hasil karya sastra Indonesia lama. Akan tetapi, kita pun dapat menggunakannya saat berbicara dengan teman-teman. Bahkan, kita dapat menuliskan pantun saat menulis surat untuk teman.

Ciri-ciri Pantun adalah:

1. Setiap bait terdiri atas empat baris.
2. Setiap baris biasanya terdiri atas 8–10 suku kata.
3. Dua baris pertama disebut sampiran.
4. Dua baris kedua disebut isi.
5. Memiliki persamaan bunyi a-b-a-b pada setiap akhir baris.

Jenis-jenis pantun adalah:

1. Pantun anak-anak
   a. pantun teka-teki
   b. pantun jenaka
   c. pantun kedukaan
2. Pantun muda
   a. pantun jenaka
   b. pantun cinta kasih
   c. pantun dagang
3. Pantun tua
   a. pantun nasihat
   b. pantun kiasan
   c. pantun adat

Jendela Wawasan

Walaupun pantun termasuk karya sastra lampau, orang masih membacakan pantun. Misalnya saja pada upacara pernikahan di Betawi atau di Sumatra, pantun masih sering dibacakan.

Bacalah pantun berikut.

1. Mencari kayu di hutan jati,
   dengan gergaji berjumlah dua.
   Kalaulah kamu teman sejati,
   mari berbagi suka dan duka.

2. Memasang kincir di atas tenda,
   kincir berputar menari-nari.
   Bencana banjir datang melanda,
   tiada lain karena ulah sendiri.

3. Karung beras isi jerami,
   di atas papan kayu cendana.
   Sungguh keras cobaan ini,
   kepada Tuhan kita berdoa.

4. Gelang indah dari tembaga,
   dihiasi simpul temali.
   Hilangkan sedih hilangkan duka,
   ayo, kita gembira kembali.

5. Beli mangga ke pasar baru,
   pulangnya naik andong.
   kalau ingin punya sesuatu,
   banyak-banyaklah menabung.



Latihan 3

Kerjakanlah perintah berikut.

1. Sebutkan apa arti kelima pantun tersebut.
2. Bahaslah hasil kerjamu bersama temanmu. Kamu dapat menanyakan kepada gurumu jika belum memahaminya.



Latihan 4

Ayo, buatlah sampiran untuk isi pantun berikut di buku tulismu.

1. ....
   ....
   Mari kita saling membantu,
   untuk menyelesaikan permasalahan.
2. ....
   ....
   Tanah subur indah lestari,
   Indonesia tanah pusaka.

Latihan Tambahan

Ayo, kerjakan latihan berikut.

1. Buatlah beberapa bait pantun dengan memerhatikan syarat-syarat penulisan pantun. Isi pantun dapat berupa nasihat, permainan, atau cerita jenaka.
2. Bacakan pantun tersebut di depan temanmu. Lakukanlah secara bergantian.

Ringkasan Pelajaran 7

Membaca sebuah pengumuman merupakan kegiatan membaca nyaring. Ketika membaca nyaring, kamu harus memerhatikan tekanan, jeda, dan iramanya. Dengan demikian, pendengar dapat memahaminya.

Saat ini, pantun sudah jarang digunakan untuk berkomunikasi. Namun, kamu dapat menggunakan pantun ketika menulis surat. Perhatikan ciri-ciri pantun saat menulisnya. Menulis pantun sangat mengasyikkan.

Mengukur Kemampuan

Setelah belajar membaca pengumuman, tentu kamu semakin percaya diri. Percaya diri dalam membacakan pengumuman, bukan? Jika belum, berlatihlah terus-menerus. Dengan demikian, kamu akan mahir tampil di depan umum. Kamu tidak akan malu ketika berbicara di depan umum.

Setelah mengikuti pelajaran ini, kamu dapat menulis pantun dengan baik. Kamu pun dapat mengetahui jenis-jenis pantun. Pengetahuanmu mengenai kesusastraan akan semakin bertambah. Apakah kamu sudah dapat menulis pantun?

Evaluasi Pelajaran 7

1. **Lengkapilah pantun-pantun berikut.**

   pergi berburu ke hutan jati
   ....
   Jadilah kamu sahabat sejati
   saling hormat saling menyayangi

   Putih suci bunga melati
   ....
   ....
   Sahabat yang baik akan menemani
2. **Bacakanlah pantun yang kamu buat.**

Pelajaran 8



Peristiwa

Membaca sebuah karangan tentu kegiatan yang menyenangkan, bukan? Bagaimana pula dengan kegiatan menulis karangan? Banyak orang yang mengatakan bahwa menulis karangan itu sulit. Hal itu tidaklah tepat. Menulis karangan merupakan kegiatan yang menyenangkan. Menulis karangan mudah untuk dilakukan. Jadi, bagaimanakah cara menulis karangan itu? Bagaimana pula dengan cara menulis pesan dari telepon? Ini semua akan kamu pelajari pada pelajaran ini.

Mari, Belajar dan Berlatih

Menulis karangan

Menyampaikan pesan dari telepon



A. Menulis Karangan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- menentukan gagasan pokok karangan yang akan ditulis;
- menyusun sebuah kerangka karangan;
- menulis karangan berdasarkan kerangka karangan.

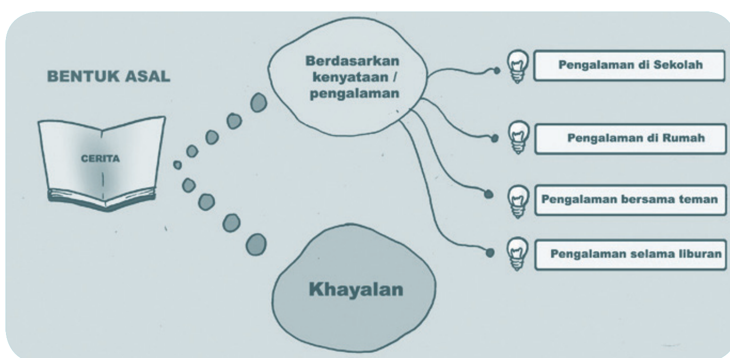
Jendela Wawasan

Setiap paragraf hanya mempunyai satu pikiran pokok. Pikiran pokok itu menjadi inti pembicaraan dalam sebuah paragraf. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah keterkaitan antarparagraf. Dalam sebuah karangan, antarparagraf haruslah padu. Dengan paragraf yang padu, karangan akan menarik.

Sumber: *www.menulisyuk.multiply.com*

Ayo, menulis cerita. Kamu dapat menuliskan berbagai cerita pengalaman yang pernah dialami. Urutkan jalan ceritanya terlebih dahulu.

Sebelumnya, kamu tentukan terlebih dahulu tema cerita yang akan disampaikan. Dengan demikian, kamu akan lebih terarah dalam menulis. Misalnya, kamu dapat membuat dahulu catatan seperti berikut. Catatan berikut memudahkanmu untuk menentukan tema.



Catatan tersebut hanyalah contoh. Kamu pun dapat membuat catatan dalam bentuk lain.

Kamu dapat memilih tema dari pengalaman yang dialami. Misalnya, tema mengenai pengalaman di sekolah. Apa saja yang telah kamu alami di sekolah? Nah, itulah yang dapat kamu ceritakan.

Langkah menulis sebuah karangan adalah:

1. Menentukan tema
2. Menentukan gagasan pokok
3. Menentukan kalimat penjelas
4. Menyusun kerangka karangan
5. Menulis kerangan berdasarkan kerangka yang dibuat

Perhatikan contoh kerangka karangan berikut.

Judul : Titian Aka si Jembatan Hidup

Paragraf 1 : Titian Hidup
  a. Hatiku deg-degan setiap melangkah di atasnya.
  b. Aku mesti hati-hati melangkah.
  c. Titian ini bukanlah titian sembarangan.

Paragraf 2 : Titian Aka
  a. Terbuat dari jalinan akar.
  b. Letak Titian Aka.
  c. Fungsi titian.

Paragraf 3 : Sejarah Titian Aka
  a. Pencipta titian Aka.
  b. Alasan membuat Titian Aka.
  c. Usia Titian Aka.

Paragraf pertama dari kerangka karangan tersebut dapat dikembangkan menjadi:

> Titian itu artinya jembatan. Di tempatku ada titian hidup. Setiap kali kakiku melangkah di atas titian ini, hatiku deg-degan. Aku mesti hati-hati melangkah. Aku takut pijakanku menyakitinya. Sebab, titian ini bukanlah titian sembarangan. Titian ini hidup.

Apakah kamu sudah memahami cara pengembangan kerangka karangan?

Figur



Siapa bilang menulis itu sulit? Salah seorang teman kita membuktikan bahwa menulis itu mudah. Ia bernama Abdurahman Faiz. Ia lahir di Jakarta tanggal 15 November 1995. Saat kelas dua SD, ia menjadi Juara I Lomba Menulis Surat untuk Presiden tingkat nasional. Faiz juga menulis puisi. Puisi-puisinya terkumpul dalam buku *Untuk Bunda dan Dunia, Guru Matahari*, dan *Aku Ini Puisi Cinta*. Kamu ingin seperti Faiz? Ayo, rajin berlatih menulis.

Sumber: *Aku Ini Puisi Cinta*, 2007

Saat membuat cerita, kamu tentu harus tetap memerhatikan tanda baca. Salah satunya adalah tanda koma (,). Tanda koma (,) dapat digunakan sebagai berikut.

1. Memisahkan petikan langsung dari bagian lain dalam kalimat.

   Contoh:

   a. "Kamu baik sekali mau menolongku, La," kata Lusi.
   b. Ibu berkata, "Yah, cepatlah makan!"

2. Dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan.

   Contoh:

   a. Kristi, Ramdan, Koko, dan Nita pergi ke sekolah.
   b. Ibu membeli buku, koran, dan majalah.



Latihan 1

Sekarang, kerjakanlah latihan berikut.

1. Ayo, bubuhkan tanda koma (,) dalam kalimat berikut.
   a. "Ayah pulang nanti malam" kata Ibu kepada Roni.
   b. "Pensilku belum kamu kembalikan" kata Sarah kepada Johan.
   c. Ibu berpesan kepada kakak "Kak, sehabis sekolah cepat pulang ya!"
   d. Luna bertanya kepada Nova "Nanti, kamu mau masuk ke SMP mana?"
   e. Ali menasihati Jamal "Mal, kamu jangan sombong!"
2. Bubuhkan tanda koma (,) dalam kalimat pemerian berikut.
   a. Merkurius Venus dan Bumi berputar mengelilingi matahari.
   b. Ibu membeli sayur-mayur ikan dan buah-buahan.
   c. Paman datang membawa pisang mangga dan jambu.
   d. Sekolahku akan mengadakan lomba menggambar menyanyi dan berpidato.



Latihan 2

Ayo, kerjakanlah latihan berikut.

1. Sekarang, buatlah sebuah cerita. Ide cerita dapat diambil dari peristiwa menarik yang pernah dialami.
2. Ayo, kembangkan tema yang akan kamu ceritakan dengan gaya penceritaan yang menarik. Dengan demikian, teman-temanmu akan mendapatkan kesan yang sama dengan yang kamu rasakan.
3. Setelah selesai, bacakanlah ceritamu di depan temanmu. Lakukanlah secara bergantian.

Latihan Tambahan

1. Carilah buku cerita di perpustakaan sekolahmu.
2. Bacalah dan pahami isinya.
3. Buatlah sebuah karangan. Isinya mengenai hal menarik dalam buku yang dibaca.



B. Menyampaikan Pesan dari Telepon

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:

- memahami isi pesan percakapan dari telepon;
- menyampaikan kembali isi pesan percakapan dari telepon.

Apakah kamu pernah menggunakan telepon? Dengan menggunakan telepon, kamu dapat menyampaikan pesan dengan cepat.

Jendela Wawasan

Berikut ini etika dalam bertelepon.

1. Putarlah nomor telepon yang akan dituju dengan jarimu. Jangan memutar nomor telepon dengan benda tajam.
2. Berbicaralah dengan memerhatikan sopan santun berbahasa.
3. Berbicaralah dengan singkat, padat, dan jelas.

Sekarang, telepon menjadi alat komunikasi yang penting. Ingatlah, kamu harus santun saat berbicara di telepon. Apalagi jika kamu berbicara dengan orang yang lebih tua darimu. Selain itu, kamu juga harus disiplin saat menelepon. Ingatlah waktumu saat menelepon. Apalagi menelepon di telepon umum.

Saat berbicara di telepon, dengarkanlah apa yang disampaikan lawan berbicaramu. Pahami apa yang disampaikan olehnya. Jika ia menitip pesan untuk orang lain, kamu dapat mencatatnya.

Bacakanlah percakapan di telepon berikut. Dengarkan dengan saksama.

Pesan untuk Lulu

Novi : "Halo. Selamat sore!"

Ibu Lulu : "Selamat sore!"

Novi : "Ini dengan ibunya Lulu?"

Ibu Lulu : "Ya, betul. Ini siapa, ya?"

Novi : "Saya Novi, Tante. Bisa bicara dengan Lulu?"

Ibu Lulu : "Oh, Novi. Lulu sedang di kamar mandi. Mau Tante panggilkan?"

Novi : "Ah, tidak usah, Tante. Terima kasih. Saya menitip pesan saja untuk Lulu. Boleh, Tante?"



Ibu Lulu : "Boleh. Pesannya apa, Nov?"

Novi : "Besok, Lulu ditunggu di rumah Mega pukul 10.00."

Ibu Lulu : "Memangnya ada acara apa, Nov?"



Novi : "Kerja kelompok, Tante. Mengerjakan tugas membuat kliping tentang koperasi."

Ibu Lulu : "Oh, ya. Ada lagi?"

Novi : "Tidak, Tante. Itu saja."

Ibu Lulu : "Baiklah, nanti Tante sampaikan, ya."

Novi : "Terima kasih, Tante. Selamat sore."

Ibu Lulu : "Selamat sore."



Latihan 3

Jawablah pertanyaan berikut.

1. Siapa yang hendak menelepon Lulu?
2. Siapa yang menerima telepon dari Novi?
3. Apa pesan yang hendak disampaikan kepada Lulu?



Latihan 4

Kerjakanlah perintah berikut.

1. Tulislah pesan yang disampaikan Novi kepada ibu Lulu.
2. Sampaikan kembali pesan tersebut secara lisan. Sampaikan kepada temanmu.
3. Apakah temanmu sudah memahami pesan tersebut?

Latihan Tambahan

Kerjakan secara berkelompok.

1. Buatlah sebuah percakapan telepon. Tirukan percakapan itu di depan kelompok lain.
2. Kelompok yang lain mencatat isi percakapan.
3. Minta gurumu untuk menilai hasil kerja setiap kelompok.

Ringkasan Pelajaran 8

Dalam menulis sebuah karangan, kamu dapat menuliskan cerita pengalaman. Pertama-tama tentukanlah temanya. Dari temalah arah tulisanmu akan berjalan.

Saat ini telepon merupakan alat komunikasi yang sangat penting. Santun saat berbicara, disiplin, dan menghemat waktu merupakan hal-hal penting saat bertelepon. Dengarkanlah informasi yang disampaikan lawan bicaramu. Jika ada pesan untuk orang lain, catatlah isi pesan itu. Sampaikanlah pesan itu.

Mengukur Kemampuan

Setelah belajar menulis karangan, tentu kemampuan menulismu semakin mahir. Giatlah berlatih jika ingin kemampuan menulismu semakin baik.

Setelah belajar bertelepon, kamu sekarang tahu bagaimana bertelepon yang baik. Semua pelajaran ini sangat berguna untukmu. Apakah masih ada pelajaran yang belum dipahami?

Evaluasi Pelajaran 8

1. **Bacalah deskripsi berikut.**

Kamu membaca sebuah pengumuman. Isinya mengenai Lomba Bermain Drama Anak. Kamu mempunyai ide untuk mengikuti lomba itu. Kamu menelepon sahabatmu untuk mengajaknya ikut bermain drama. Kalian masih memerlukan lima orang lagi. Lomba itu akan diadakan dua bulan lagi. Kalian berencana untuk meminta bantuan guru bahasa Indonesiamu untuk melatih.

2. **Buatlah sebuah karangan dari deskripsi tersebut.**

Pelajaran

9



Kedisiplinan

"Rajin Pangkal Pandai".

Pepatah tersebut berarti anjuran untuk terus belajar. Jika belajar dengan sungguh-sungguh, kamu akan semakin pandai. Sebelumnya, kamu telah belajar tentang pantun. Khususnya, menulis sebuah pantun. Sekarang, kamu akan belajar membaca sebuah pantun secara berbalasan.

Pelajaran tentang pengumuman pun telah dipelajari, bukan? Nah, sekarang kamu pun akan belajar kembali tentang pengumuman. Bagaimanakah cara mendengarkan pengumuman yang baik itu? Pelajari pelajaran ini dengan sungguh-sungguh.

Mari, Belajar dan Berlatih

Membacakan pantun secara berbalasan

Menyampaikan isi pengumuman yang didengar



A. Membacakan Pantun secara Berbalasan

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- membacakan pantun secara berbalasan dengan lafal dan intonasi yang tepat;
- menjelaskan isi pantun;
- menyimpulkan isi pantun.

Pada Pelajaran 6, kamu telah menirukan pembacaan pantun. Apakah sekarang kamu sudah dapat membacakan pantun? Pembacaan pantun adakalanya dilakukan secara berbalasan. Oleh karena itu, pantun biasanya bersifat berkesinambungan.

Membacakan pantun saling berbalasan sangat mengasyikkan. Kamu dapat melakukannya bersama teman-teman. Bacakanlah dengan lafal dan intonasi yang tepat. Sebagai latihan, bacakanlah pantun berbalasan berikut ini.

Elok rupanya kumbang janti,
dibawa itik pulang petang.
Tidak terkata besar hati,
melihat ibu sudah datang.

Dibawa itik pulang petang,
dapat dirumput bilang-bilang.
Melihat ibu sudah datang,
hati cemas menjadi hilang.

Dapat di rumput bilang-bilang,
mengisap bunga dengan mayang.
Hati cemas menjadi hilang,
perut lapar menjadi kenyang.

Sumber: *Pantun Melayu*, Maret 2007

Setelah membacakan pantun itu secara berbalasan, mintalah pendapat dari gurumu. Perbaiki cara pembacaanmu sesuai petunjuk gurumu.



Latihan 1

Kerjakanlah secara berkelompok.

Ayo, buatlah beberapa pantun yang menceritakan satu tema. Misalnya, mengenai kedisiplinan. Untuk memudahkanmu, buatlah terlebih dahulu isi pantunnya, kemudian buatlah sampirannya. Pantun tersebut dibuat saling berhubungan. Agar lebih mudah, tiap-tiap anggota kelompok membuat satu pantun.



Latihan 2

Kerjakan perintah berikut.

1. Tukarkan pantun yang kelompokmu buat dengan kelompok lain. Bacakanlah pantun berbalasan tersebut oleh kelompok lain.
2. Ayo, tentukanlah siapa yang pertama membacakan. Kemudian, disambut dengan pembacaan kedua, ketiga, dan seterusnya.
3. Kemudian, tampillah di depan untuk membawakan pantun tersebut. Lakukanlah secara bergantian dengan kelompok lain.
4. Ayo, tanggapilah pantun yang ditampilkan kelompok lain. Berilah penilaian atas pembacaan pantun kelompok lain. Gunakan tabel berikut.

No.	Kelompok	Lafal	Intonasi	Ekspresi

Keterangan nilai:

A = sangat baik

B = baik

C = cukup

Latihan Tambahan

1. Carilah sebuah buku pantun di perpustakaan sekolahmu.
2. Bacakanlah pantun yang ada di dalamnya secara berbalasan dengan temanmu.
3. Koreksilah jika pembacaan pantun oleh temanmu tidak baik.



B. Mendengarkan Pengumuman

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- mengetahui isi pokok pengumuman yang didengar;
- menuliskan isi pengumuman;
- menyampaikan kembali isi pengumuman dengan tepat.

Pada Pelajaran 7, kamu sudah belajar membaca nyaring pengumuman. Kini, cobalah belajar memahami pengumuman yang dibacakan. Pengumuman pada intinya memberitahukan sebuah informasi. Informasi itu dapat berupa ajakan atau himbauan. Ketika mendengarkan pengumuman, kamu dapat mempersiapkan catatan. Catatlah informasi penting dalam pengumuman. Informasi itu berupa *apa*, *siapa*, *di mana*, dan *mengapa*.

Tunjuklah seorang temanmu untuk membacakan pengumuman. Dengarkan baik-baik. Catatlah informasi penting yang didengar.

Pengumuman

Warga masyarakat perumahan Permata Biru dilarang membuang sampah sembarangan. Ketua RW perumahan Permata Biru telah menyediakan jasa angkutan sampah. Sampah warga akan diambil setiap hari Rabu dan Sabtu. Sampah akan diangkut oleh petugas yang telah ditunjuk. Ingatlah selalu untuk menjaga kebersihan lingkungan.



Latihan 3

1. Buatlah percakapan mengenai isi pengumuman tersebut. Buatlah bersama teman. Dalam percakapan tersebut, kamu menyampaikan kembali isi pengumuman kepada temanmu.
2. Kemukakan percakapan tersebut di depan temanmu yang lain.



Latihan 4

Ayo, dengarkan pengumuman yang akan dibacakan temanmu berikut ini. Tutuplah buku pelajaranmu.

Pengumuman

Diberitahukan kepada siswa SD Tunas Pertiwi. Senin, 14 Januari 2008, sekolah kita akan menerima kunjungan guru-guru dari SD Nusantara. Kunjungan tersebut dimaksudkan untuk mengadakan studi banding dan silaturahmi. Oleh karena itu, semua siswa harus membereskan dan merapikan kelas masing-masing. Pelaksanaannya dipimpin oleh guru kelas masing-masing. Selain itu, semua siswa harus menjaga kedisiplinan di sekolah.

Demikian pengumuman ini kami sampaikan. Harap dilaksanakan sebaik-baiknya.

Kepala Sekolah,

Drs. Siswanto

Ayo, jawablah pertanyaan berikut.

1. Kepada siapa pengumuman tersebut ditujukan?
2. Kapan acara kunjungan tersebut diadakan?
3. Siapa yang akan berkunjung ke SD Tunas Pertiwi?
4. Apa tujuan dari acara kunjungan tersebut?
5. Apa yang harus dilakukan siswa SD Tunas Pertiwi?

Latihan Tambahan

Ayo, kerjakan kegiatan berikut.

1. Ayo, dengarkan pengumuman lain yang disampaikan melalui radio atau televisi.
2. Catatlah isi pengumuman tersebut.
3. Kemukakan kembali pengumuman tersebut di hadapan temanmu.
4. Apakah temanmu sudah memahami pengumuman yang dibuat?
5. Tanyakanlah ketidakjelasan pengumuman yang kamu sampaikan.
6. Diskusikanlah hasil kerja kalian.

Ringkasan Pelajaran 9

Pantun dapat dibacakan secara berbalasan. Bacakan pantun secara berkesinambungan. Gunakan intonasi dan lafal yang tepat. Hal tersebut akan menjadikan pembacaan pantun menarik.

Dalam kegiatan sehari-hari, kamu tentu pernah mendengarkan pengumuman. Sebuah pengumuman biasa didengar melalui radio atau televisi. Agar kamu dapat mengetahui isi pengumuman, dengarkanlah pengumuman tersebut dengan cermat. Dengan demikian, kamu pun dapat menyampaikan kembali isi pengumuman tersebut kepada teman-temanmu.

Mengukur Kemampuan

Setelah mempelajari membacakan pantun, tentu kamu semakin pandai dalam pelajaran pantun, bukan? Jika belum, ingat-ingatlah hal-hal yang harus kamu pelajari dalam pelajaran pantun. Kamu pun dapat membaca buku lain tentang pantun. Jika mengalami kesulitan, kamu dapat bertanya kepada guru atau orangtua. Kamu pun dapat berdiskusi bersama teman-temanmu.

Selain itu, kamu pun semakin mengetahui bagaimana mencermati isi pengumuman yang didengarkan. Tentu hal tersebut sangat bermanfaat bagimu, bukan? Teruslah belajar jika kamu ingin menjadi orang pintar.

Evaluasi Pelajaran 9

1. Bacalah pengumuman berikut dan jawablah pertanyaannya.

Pengumuman

Telah hilang sebuah tas sekolah berwarna putih. Tas tersebut hilang di ruang kesehatan pada pukul 10.00 WIB. Bagi yang menemukan, harap menghubungi Bapak Reza di ruang guru.

Surabaya, 24 Februari 2008



Reza, S.Pd.

a. Siapakah pemberi pengumuman itu?
b. Apakah isi pengumumannya?
c. Kepada siapakah pengumuman tersebut ditujukan?
d. Di mana kamu dapat menghubungi Bapak Reza?

2. Tulislah kembali isi pengumuman tersebut. Tuliskan dengan kalimatmu sendiri.

Pelajaran 10



Persahabatan

Pelajaran 10 adalah pelajaran terakhir pada Kelas IV. Namun, kamu harus tetap semangat belajar. Ulangi lagi pelajaran yang masih belum kamu pahami.

Pelajaran membaca dan menulis pantun telah dipelajari, bukan? Sekarang, kamu akan belajar berbalas pantun. Dengan belajar berpantun, hubungan pertemananmu akan lebih menyenangkan. Kamu dapat berbalas pantun dengan temanmu. Lalu, sebenarnya bagaimana cara berbalas pantun itu? Bagaimana pula dengan cara menyampaikan kembali isi pengumuman yang didengar? Kamu akan mempelajarinya pada Pelajaran 10 ini.

Mari, Belajar dan Berlatih

Berbalas pantun

Menulis pengumuman



A. Berbalas Pantun

Jendela Wawasan

Lafal adalah cara seseorang dalam mengucapkan bunyi bahasa. Misalnya, kata bapak dilafalkan *bapa* bukan *bapak*.

Intonasi adalah tekanan naik turunnya lagu kalimat. Misalnya, kalimat tanya, akan berbeda intonasinya dari kalimat perintah.

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- berbalas pantun dengan memerhatikan lafal dan intonasi;
- mengetahui isi pantun yang diucapkan.

Sebelumnya, kamu telah berlatih membuat pantun dan membacakan pantun. Wah, ternyata membuat dan membacakan pantun itu menyenangkan. Sekarang, kamu belajar berbalas pantun.

Berbalas pantun berbeda dengan membacakan pantun. Berbalas pantun dilakukan tanpa membaca naskah pantun. Kamu dapat menghafalnya terlebih dahulu. Kamu pun dapat berbalas pantun secara spontan. Berbalas pantun harus menggunakan lafal dan intonasi yang tepat. Berikan nada pada bagian isi pantun.

Coba tirukan cara berbalas pantun berikut ini. Kamu dapat meminta contoh dari guru atau orangtuamu.



Buah ara batang dibantun,
mari dibantun dengan parang.
Hai saudara dengarlah pantun,
pantun tidak mengata orang.

Mari dibantun dengan parang,
berangan besar di dalam padi.
Pantun tidak mengata orang,
janganlah syak di dalam hati.





Latihan 1

Hafalkanlah pantun berikut. Lalu peragakan berbalas pantun oleh dua orang temanmu. Lakukan secara bergiliran.

Berangan besar di dalam padi,
rumpun buluh dibuat pagar.
Jangan syak di dalam hati,
maklum pantun saya belajar.

Rumpun buluh dibuat pagar,
cempedak dikerat-kerati.
Maklumlah pantun saya belajar,
Saya budak belum mengerti.

Cempedak dikerat-kerati,
batang perepat saya runtuhkan.
Saya budak belum mengerti,
sebarang dapat saya pantunkan.

Batang perepat saya runtuhkan,
berangan di atas kota.
Sebarang dapat saya pantunkan,
jangan pula saya dikata.

Sumber: *Pantun Melayu*, 2001



Latihan 2

Pada pelajaran sebelumnya, kamu telah berlatih membuat pantun. Sekarang, ayo bacakan pantunmu di depan kelas.

1. Majulah lima orang anak ke depan kelas.
2. Bacakanlah pantun secara berbalasan.
3. Lakukanlah kegiatan ini secara bergiliran.
4. Berdiskusilah dengan teman mengenai hasil pekerjaanmu.

Latihan Tambahan

Carilah buku yang berisi pantun di perpustakaan sekolahmu. Bacalah pantun-pantun di dalamnya. Buatlah sebuah pertunjukan berbalas pantun. Gunakan pantun-pantun dalam buku tersebut. Berlatihlah dengan bimbingan gurumu. Pentaskanlah berbalas pantun tersebut pada acara di sekolahmu.



B. Menulis Pengumuman

Setelah mempelajari pelajaran ini, kamu dapat:
- memahami bagian-bagian pengumuman;
- menulis pengumuman dengan bahasa yang baik.

Jendela Wawasan

Apakah kamu pernah membaca iklan di media cetak? Iklan adalah bacaan yang isinya bersifat mengajak. Isinya mengajak orang untuk membeli sebuah barang. Namun, ada pula iklan yang isinya berupa pengumuman. Iklan tersebut adalah iklan layanan masyarakat. Isinya adalah informasi penting bagi masyarakat.

Pada Pelajaran 9, kamu telah belajar menyampaikan pengumuman yang didengar. Sekarang, kamu akan belajar menulis pengumuman. Pengumuman ditulis dengan bahasa yang singkat dan jelas. Isi pengumuman haruslah jelas ditujukan untuk siapa dan apa isi pengumumannya. Penggunaan bahasa yang singkat ditujukan agar orang cepat memahami pengumuman.

Langkah-langkah menulis pengumuman:
1. Mengetahui apa yang akan diberitakan dalam pengumuman.
2. Merinci hal penting berkaitan dengan pengumuman (waktu dan tempat).
3. Menentukan kepada siapa pengumuman itu akan ditujukan.
4. Menulis pengumuman dengan bahasa yang singkat.

Bacalah deskripsi berikut.

Untuk memperingati Hari Pahlawan, SD Citra Bakti akan mengadakan kunjungan ke Museum Lubang Buaya dan Monumen Pancasila Sakti. Kunjungan bertajuk "Wisata Kepahlawanan". Waktu pelaksanaan adalah hari Minggu tanggal 20 Januari 2008. Biaya untuk kunjungan tersebut Rp30.000,00. Pengumuman dibuat untuk semua siswa SD Citra Bakti. Bagi siswa yang berminat ikut, dipersilakan menghubungi guru kelasnya masing-masing. Pengumuman dikeluarkan oleh Bapak Kepala Sekolah, Drs. Tedi Aksan.

Dari deskripsi tersebut dapat dibuat pengumuman seperti berikut.

Pengumuman

Dalam rangka memperingati Hari Pahlawan, SD Citra Bakti akan mengadakan “Wisata Kepahlawanan”. Tempat yang akan dikunjungi adalah Museum Lubang Buaya dan Monumen Pancasila Sakti.

Waktu pelaksanaan	:	Minggu, 20 Januari 2008
Biaya	:	Rp30.000,00 per orang

Untuk pendaftaran dan keterangan lebih lanjut, hubungi guru kelas masing-masing. Ayo, ikut semuanya.

Jakarta, 10 Januari 2008

Drs. Tedi Aksan

Sudahkah kamu memahami cara membuat pengumuman? Sekarang, kerjakanlah latihan berikut.



Latihan 3

1. Buatlah sebuah pengumuman berdasarkan deskripsi berikut.

Sekolahmu akan mengadakan Lomba Membaca Puisi. Lomba tersebut akan dilaksanakan untuk memperingati Hari Pahlawan 2008. Lomba terbuka bagi semua siswa sekolah dasar di kotamu. Kriteria puisi yang dibacakan adalah puisi bertema kepahlawanan. Lomba diadakan pada tanggal 10 November 2008. Pendaftaran peserta ditutup seminggu sebelum pelaksanaan lomba. Bagi yang berminat dapat mendaftar ke sekolahmu untuk menghubungi guru Bahasa Indonesiamu.

2. Tukarkanlah hasil kerjamu dengan temanmu. Diskusikan hasil kerja kalian.



Latihan 4

Perbaikilah kesalahan pada pengumuman berikut. Perhatikan apakah ejaan dan bahasa yang digunakan tepat?

Pengumuman

Kamu senang berteman

Kamu ingin mempunyai teman baru

Ikutilah acara kemah liburan. Acaranya seru lho! Acara ini akan dilaksanakan hari Minggu. Tempat berkemah di Bumi Perkemahan Cibubur. Ayo, ikuti dan ajak teman-temanmu.

Latihan Tambahan

Kerjakanlah secara berkelompok.

1. Carilah sebuah pengumuman di media cetak.
2. Tuliskan isi pengumuman tersebut.
3. Tukarkan hasilnya dengan kelompok lain.
4. Setiap kelompok membuat penguman berdasarkan deskripsi yang diberi kelompok lain.

Ringkasan Pelajaran 10

Berbalas pantun berbeda dengan membacakan pantun. Berbalas pantun dilakukan tanpa membaca naskah pantun. Hafalkan pantun atau buatlah pantun secara spontan. Gunakanlah lafal dan intonasi yang tepat agar berbalas pantun menjadi menarik.

Pengumuman ditulis dengan bahasa yang singkat dan jelas. Isinya harus jelas mengenai apa yang akan diumumkan. Pergunakanlah bahasa yang singkat dan jelas. Tujuannya agar orang memahami isi pengumuman.

Mengukur Kemampuan

Apakah menurutmu belajar berbalas pantun itu menyenangkan? Semua pembelajaran itu terasa menyenangkan jika kamu memahaminya. Oleh karena itu, jangan malu untuk bertanya. Bertanyalah kepada guru atau orangtuamu. Demikian pula jika kamu mendapat kesulitan menulis pengumuman.

Selama belajar bahasa Indonesia, banyak sekali ilmu yang kamu dapat. Praktikkan semua ilmu yang kamu dapat. Ingat, pergunakanlah bahasa Indonesia dengan baik.

Evaluasi Pelajaran 10

Perhatikan gambar berikut.



Sumber: *nelayan_pandanismo.com*

Buatlah pantun berbalasan berdasarkan kegiatan dalam gambar tersebut.

Evaluasi Semester 2

A. Ayo, bacalah bacaan berikut. Lalu, jawablah pertanyaan yang tersedia berdasarkan bacaan tersebut.

Pentingnya Membaca

Membaca sangatlah penting. Dengan membaca, pengetahuan kita akan bertambah. Selain itu, tentu saja kita akan menjadi lebih pintar.

Teman-teman, tahukah semboyan "Buku adalah jendela dunia"? Dengan membaca buku, kita akan semakin mengetahui berbagai hal. Mulai dari ilmu pengetahuan sampai berita-berita penting yang terjadi di dunia.

Malas membaca sangat merugikan. Hal itu akan membuat kita menjadi bodoh. Akibatnya, mungkin saja kita tidak naik kelas. Akhirnya, kita menjadi malu kepada orangtua, guru, dan teman.

Orang yang tidak suka membaca, pengetahuannya sempit. Hal ini akan menyebabkan dia tersisih dalam pergaulan. Dia hanya akan mendengarkan teman-temannya bercerita isi suatu buku. Dia tidak dapat ikut bercerita.

Membaca merupakan hobi untuk semua orang. Bukan hanya untuk orang yang mampu membeli buku. Kita dapat membaca buku di toko buku atau di perpustakaan. Bahkan, kita pun dapat meminjam buku kepada teman. Nah, teman-teman, itu merupakan bukti bahwa membaca adalah hobi yang murah.

Membaca juga tidak memerlukan waktu dan tempat khusus. Teman-teman dapat melakukannya kapan dan di mana saja. Kamu dapat membaca di dalam bus, kapal, pesawat, atau di rumah.

Banyak membaca sangat membantu dalam berkarya, misalnya membuat puisi. Banyak membaca membuatku lebih peka terhadap keadaan yang terjadi di sekitar. Dalam beberapa puisiku, idenya berasal dari pengalamanku membaca koran dan majalah.

Sumber: *Bobo*, Tahun XXXV, 31 Juli 2007

1. Mengapa membaca sangat penting?
2. Apakah yang dimaksud dengan "Buku adalah jendela dunia"?
3. Apakah akibatnya kalau kita tidak suka membaca?
4. Di mana kita dapat membaca buku?
5. Apa saja manfaat membaca buku?

B. Pilihlah jawaban yang paling tepat.

1. Di ruanganku, banyak buku, baik buku pengetahuan umum maupun buku cerita. Setiap hari, banyak orang yang datang ke tempatku. Ada yang membaca buku, ada pula yang meminjam buku.

   Aku adalah ruangan ....
   a. perpustakaan
   b. kantor kepala sekolah
   c. kelas
   d. ruang guru
2. Bagian awal surat adalah ....
   a. salam pembuka
   b. nama pengirim
   c. alamat yang dituju
   d. tanggal surat
3. Edo anak yang besar sekali badannya. Edo tenaganya lemah.

   Gabungan kalimat yang tepat adalah ....
   a. Edo anak yang besar sekali badannya dan tenaganya lemah.
   b. Edo anak yang besar sekali badannya, tetapi tenaganya lemah.
   c. Edo anak yang besar sekali badannya sehingga tenaganya lemah.
   d. Edo anak yang besar sekali badannya atau tenaganya lemah.
4. Tini jengkel sekali kepada adiknya, Tono, yang kerjanya hanya bermain terus. Tono jarang ada di rumah. Padahal, besok pagi ayah mereka sudah diperbolehkan pulang dari rumah sakit.

   Sifat atau watak Tono adalah ....
   a. suka membantu pekerjaan ayahnya
   b. kerjanya hanya main
   c. baik terhadap kakaknya
   d. kikir dan sombong
5. Penulisan tanda pisah yang benar terdapat pada kalimat ....
   a. Dewi berjalan kaki dari Jalan Salak s/d Jalan Sirsak.
   b. Dewi berjalan kaki dari Jalan Salak-Sirsak.
   c. Dewi berjalan-kaki dari Jalan Salak-Jalan Sirsak.
   d. Dewi berjalan kaki dari Jalan Salak s.d. Jalan Sirsak.
6. Arti kata *menyontek* dalam kamus dapat dicari pada entri kata ....
   a. sontek
   b. ontek
   c. nyontek
   d. contek
7. Pembubuhan tanda koma (,) pada kalimat langsung yang benar adalah ....
   a. Yanti berkata, "Jangan memandikan kucing itu!"
   b. "Selamat pagi, Bu!" kata Ari.
   c. Bagaimana kesehatanmu sekarang? kata, ibu.
   d. Rida mengatakan, bahwa ia belum mengerjakan PR.

8. Penggunaan tanda koma pada kalimat langsung yang tepat terdapat pada kalimat ....
   a. Rida berkata, "Saya belum mengerjakan PR!"
   b. Rida, berkata "Saya belum mengerjakan PR!"
   c. Rida berkata "Saya, belum mengerjakan PR!"
   d. Rida menyatakan, bahwa ia belum mengerjakan PR.
9. Bersisik bukannya ikan

   Bermahkota bukannya raja

   Aku adalah buah ....
   a. pisang
   b. salak
   c. nanas
   d. durian
10. Tanda pisah (–) yang menyatakan 'sampai dengan' terdapat pada kalimat, kecuali ....
    a. Pelayaran kapal laut dari Merak–Bakauheni memakan waktu dua hari satu malam.
    b. Riri sudah dapat menghitung angka 1–10.
    c. Perjalanan rumah–sekolah dengan berjalan kaki memakan waktu lima belas menit.
    d. Ongkos kendaraan dari Pasar Minggu–Kampung Baru Rp3.000,00.
11. Surat yang akan dikirimkan melalui pos harus disertai ....
    a. materai
    b. prangko
    c. kartu pos
    d. wesel
12. ... pertunjukan kesenian itu akan diadakan?

    Kata tanya yang tepat untuk kalimat tersebut adalah ....
    a. mana
    b. di mana
    c. ke mana
    d. dari mana
13. Keadaan ruang belajar Kelas IV:
    (1) Keadaan kelas cukup bersih.
    (2) Tempat duduk siswa ada yang perlu diperbaiki dan sebagian perlu diganti.
    (3) Penempatan gambar dan majalah dinding perlu ditata kembali.

    Uraian tersebut merupakan bentuk ....
    a. laporan kunjungan
    b. laporan kegiatan
    c. laporan hasil pengamatan
    d. laporan diskusi
14. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-ciri pantun adalah ....
    a. setiap bait terdiri atas empat baris
    b. dua baris pertama disebut sampiran
    c. dua baris terakhir disebut isi
    d. rima akhir sama
15. Polusi disebabkan oleh asap kendaraan bermotor.

    Arti kata *polusi* adalah ....
    a. pembersihan
    b. pencemaran
    c. penebangan
    d. penumpukan

C. **Carilah kalimat utama setiap paragraf dalam bacaan berikut.**

Kantung Pemakan Serangga

Bentuknya seperti kendi atau periuk. Ada juga yang mirip tabung atau pipa dengan ujung berbentuk payung. Bukan cuma bentuknya yang unik, namanya juga antik, "Kantung Semar".

Tanaman ini dinamai begitu karena bentuknya mirip perut semar, tokoh wayang yang buncit perutnya. Nama latinnya *Nephentes*. Konon nama ini diambil dari nama sebuah gelas.

Keunikan lain, kantung semar termasuk tanaman insektivora alias pemakan serangga. Dengan warna kantungnya yang cerah, serangga-serangga tergiur mendekatinya. Tetapi sialnya serangga tak menyadari dirinya dalam bahaya. Dia pun masuk ke dalam kantung yang licin itu. Serangga bakal tergelincir jatuh ke dalamnya.

Setelah serangga masuk, ia akan tenggelam dalam larutan getah dan asam. Larutan itu akan melumatkan tubuh mereka. Kantung semar pun mencerna tubuh si serangga seperti makanan.

Sumber: *Bobo*, Mei 2007

Daftar Pustaka

Abdurrahman, Faiz. 2007. *Aku ini Puisi Cinta*. Bandung: Mizan.

AmaLee, Irfan. 2003. *Bocah Muslim*. Bandung: DAR! Mizan.

BSNP. 2006. *Standar Isi*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dalmais, Anne-Marie. 2001. *Kumpulan Dongeng Binatang I*. Jakarta: Gramedia.

Doe, Mimi. 2002. *SQ untuk Ibu, Cara-Cara Praktis dan Inspiratif untuk Mewujudkan Ketenteraman Ruhani dalam Keluarga*. Bandung: Kaifa.

Doe, Mimi & Marsha Walch. 2001. *10 Prinsip Spiritual Parenting*. Bandung: Kaifa.

DePorter, Bobi. 1999. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan* (terjemahan). Bandung: Mizan.

Gibson, Ray.2002. *Ayo Berkreasi*. Jakarta: Erlangga for Kids.

Majid, Abdul Aziz Abdul. 2001. *Mendidik dengan Cerita*. Bandung: Rosda Karya.

Padji. 1995. *Meningkatkan Keterampilan Otak Anak*. Bandung: Pionir Jaya.

Thahar, Harris Effendi. 1999. *Kiat Menulis Cerita Pendek*. Bandung: Angkasa.

Trimansyah, Bambang. 2001. *Jurnalistik untuk Remaja*. Jakarta: Impresindo.

Wycoff, Joyce. 2003. *Menjadi Superkreatif Melalui Metode Pemetaan Pikiran*. Bandung: Kaifa.

Sumber Wacana:

*Bobo,*3 Juli 2006,

Bobo, 3 Januari 2007

Bobo, 4 Mei 2007

Bobo, 19 Juli 2007

Bobo, 31 Juli 2007

Bobo, 2 Februari 2008

Fantasi, Juni 2005

Orbit, Mei 2007

Peer Kecil, 12 November 2006

Sumber Gambar:

The World Book Encyclopedia, *www.bangka.go.id* (diakses 9 April 2008), *www.depdiknas.go.id* (diakses 12 April 2008), *www.nelayan_pandisme.com* (diakses 9 April 2008), *www.studymy.com* (diakses 9 April 2008), CD Image, dan dokumentasi penerbit.

Glosarium

No.	Kata	Arti	Halaman
1.	denah	gambar yang menunjukkan letak kota, jalan, dsb.	1, 6, 20
2.	ensiklopedia	buku atau serangkaian buku yang menghimpun uraian tentang berbagai cabang ilmu atau bidang ilmu tertentu dalam artikel-artikel terpisah dan yang biasanya tersusun menurut abjad	37, 46, 47
3.	intonasi	lagu kalimat; ketepatan tinggi rendah nada	84
4.	kamus	buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad berikut keterangan tentang makna	46,47
5.	kalimat	kumpulan kata yang mengandung pikiran yang lengkap	4, 77
6.	museum	gedung yang digunakan untuk menyimpan benda bersejarah	66, 95
7.	lafal	cara seseorang dalam mengucapkan bunyi bahasa	92
8.	pantun	salah satu bentuk puisi lama Indonesia	92, 84
9.	paragraf	bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dengan garis baru	77, 78
10.	percakapan	pembicaraan; satuan interaksi bahasa antara dua pembicara atau lebih	55, 59
11.	vitamin	zat yang sangat penting bagi tubuh untuk perkembangan	51

Indeks

Kunci Jawaban

Evaluasi Semester 1

Pilihan Berganda

1. a	6. c	11. b
2. c	7. d	12. a
3. b	8. c	13. d
4. c	9. a	14. b
5. b	10. b	15. b

Evaluasi Semester 2

Pilihan Berganda

1. a	6. a	11. b
2. a	7. b	12. b
3. b	8. a	13. c
4. b	9. c	14. d
5. a	10. d	15. b

ISBN 978-979-068-519-2 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-523-9

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2008 Tanggal 7 November 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 6.728,-